

No. Katalog : 7102004.36

IHK DAN INFLASI BANTEN TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

IHK DAN INFLASI BANTEN TAHUN 2012

NO KATALOG : 7102004.36
NO PUBLIKASI : 36540.1301
JUMLAH HALAMAN : 72 + iii
UKURAN KERTAS : 21,6 cm X 27,9 cm

Naskah
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

“ Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya “

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk melihat kondisi ekonomi makro suatu negara maupun regional adalah indeks harga konsumen atau inflasi, disamping indikator ekonomi lainnya seperti nilai tukar rupiah, suku bunga serta pertumbuhan ekonomi.

Melalui publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Banten Tahun 2012 ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat tingkat stabilitas ekonomi khususnya harga-harga di ibukota Propinsi Banten dan gambaran kondisi Propinsi Banten secara keseluruhan.

Penghitungan indeks harga konsumen Banten dilakukan melalui pengumpulan data harga yang dilakukan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan di pasar utama Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Cilegon.

Publikasi tahun ini merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS Propinsi Banten. Pada tahun ini, publikasi disajikan menggunakan penghitungan dengan tahun dasar 2007 (2007=100).

Beberapa penyempurnaan telah kami lakukan dalam penerbitan publikasi ini, namun demikian saran dan masukan dari konsumen data sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang.

Serang, Maret 2013

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten**



Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si
NIP. 19620108 198703 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Indikator Ekonomi Pokok	4
II INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)	6
2.1. Definisi IHK	6
2.2. Komponen IHK	6
III PENGHITUNGAN IHK	8
3.1. Rata-Rata Harga/Elementary Agregates	8
3.2. IHK Kota dan Provinsi	9
3.3. Penghitungan Inflasi Nasional	10
3.4. Rumus Penghitungan IHK	11
IV PERKEMBANGAN INFLASI BANTEN TAHUN 2012	14
V URAIAN INFLASI BULANAN BANTEN	19
DAFTAR TABEL	
Tabel 1 : Inflasi Banten menurut kelompok Pengeluaran Tahun 2012	15
Tabel 2 : IHK dan Inflasi Umum Kota-Kota di Jawa 2012	18
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 : IHK Banten tahun 2012	17
Gambar 2 : Inflasi Banten tahun 2012	17
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 : IHK, Inflasi dan Laju inflasi Umum Bulanan Banten tahun 2012	44
Lampiran 2 : Inflasi Bulanan Kota-kota di Jawa tahun 2012	57
Lampiran 3 : Laju Inflasi Kota-kota di Jawa tahun 2012	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekonomi Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan masih tetap positif walaupun ekonomi dunia tetap lemah, namun mempertahankan pertumbuhan investasi yang kuat sangat penting. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,1 persen untuk tahun 2012, sedikit meningkat di tahun 2013 menjadi 6,3 persen. Proyeksi ini mengasumsikan konsumsi domestik dan pertumbuhan investasi masih bertahan kuat, dengan membaiknya pertumbuhan mitra dagang utama Indonesia secara bertahap yang juga sedikit mendorong pemulihan ekspor.

Pandangan/outlook ekonomi dunia masih dibayangi ketidakpastian dan rentan terhadap tekanan-tekanan - hasil dari negosiasi “jurang fiskal” di AS, perkembangan di zona Euro, dan juga berlanjutnya perlambatan ekonomi China, dapat mempengaruhi proyeksi pertumbuhan baseline kami. Pertumbuhan investasi domestik – yang telah berperan penting terhadap kuatnya kinerja ekonomi Indonesia belakangan ini – juga menghadapi sejumlah risiko.

Investasi kini mencapai sepertiga dari seluruh belanja barang-barang dan jasa Indonesia. Investasi meningkat 10 persen tahun-ke-tahun pada kuartal ketiga dan memberikan dorongan hampir 40 persen terhadap pertumbuhan PDB yang kuat dalam kuartal ketiga sebesar 6,2 persen tahun-ke-tahun. Walaupun sejauh ini investasi masih tetap bertahan kuat, investasi dan harga komoditas dunia cenderung bergerak searah, sehingga perkiraan investasi Indonesia dapat melemah dimana penurunan penerimaan yang berkaitan dengan komoditas mempengaruhi ekonomi secara luas.

Kerangka kebijakan yang kuat adalah kunci untuk memfasilitasi investor untuk dapat membuat perencanaan ke depan dan menjaga kepercayaan terhadap masa depan yang mendorong investasi. Menjelang pemilihan umum tahun 2014, kebijakan investasi dan dunia usaha Indonesia akan berada di bawah sorotan. Dengan terus meningkatkan lingkungan

peraturan dan secara efektif mengkomunikasikan reformasi-reformasi baru merupakan langkah-langkah penting yang dapat mendukung perkiraan investasi dan terus mendorong pertumbuhan yang kuat.

Berbagai data ekonomi terakhir yang dipublikasikan oleh badan pemerintahan AS mengindikasikan bahwa perbaikan ekonomi semakin terasa. Jumlah penduduk miskin di AS mengalami penurunan dari 9 persen menjadi 8,5 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi perbaikan ekonomi di AS yang dapat mendorong pengurangan jumlah penduduk miskin, sehingga pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga di sanapun akan semakin tinggi. Ini dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk lebih meningkatkan ekspornya ke AS guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik..

Disamping itu pemerintah juga bertekad untuk mengatasi berbagai hambatan (*bottleneck*) untuk memacu perekonomian. Selain itu, untuk memacu perekonomian nasional, pemerintah tidak bisa lagi hanya mengandalkan kebijakan konvensional yang telah berlangsung selama ini. Kebijakan yang ada sudah terbukti tidak mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi lebih cepat.

Padahal, sesungguhnya banyak potensi sumber daya nasional yang belum didayagunakan untuk memacu kualitas pertumbuhan menjadi lebih tinggi lagi. Kebijakan dalam mengelola stabilitas makroekonomi, yang selama ini dinilai cukup berhasil, seharusnya diukur dari sejauh mana kebijakan tersebut benar-benar menyentuh perbaikan secara menyeluruh sektor riil dan seluruh kehidupan masyarakat.

Dilihat dari sisi perkembangan harga barang-barang dan jasa yang selama ini dikonsumsi oleh masyarakat, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Produk-produk pertanian yang memiliki potensi cukup besar terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat masih sering mengalami gejolak harga. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor antara lain tidak menentukannya iklim yang berakibat turunnya produksi berbagai macam barang khususnya komoditi pertanian (sayuran dan ikan segar) serta sistem distribusi yang masih

belum lancar akibat prasarana angkutan yang masih belum memadai sehingga sering terjadi kelangkaan barang dipasaran.

Kondisi ini diperparah lagi oleh sikap pedagang yang mencari kesempatan untuk menaikkan harga barang-barang kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan momen hari besar keagamaan seperti bulan puasa dan menjelang hari raya. Ditambah lagi pada tahun ini juga ada 2 (dua) kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bertajuk penyesuaian tarif yakni naiknya tarif angkutan H -7 dan H+7 menjelang dan sesudah lebaran serta naiknya tarif dasar listrik (TDL). Beban masyarakatpun semakin terasa berat manakala tarif uang sekolah pada tahun ini juga mengalami kenaikan terutama bagi mereka yang baru lulus dan akan meneruskan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sementara pendapatan mereka relatif stabil sehingga sangat berpengaruh terhadap tingkat daya beli yang notabene akan merubah pola konsumsinya.

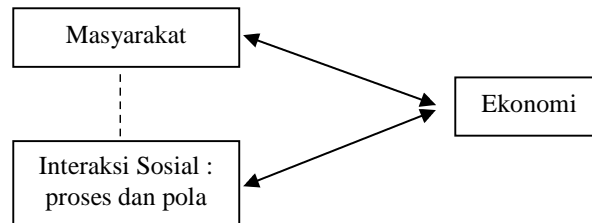
Fenomena diatas dalam berbagai pengertian ekonomi disebut sebagai ekonomi pengelolaan rumahtangga yakni suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumberdaya rumahtangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. Oleh karena itu suatu rumahtangga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya.

Tidak berbeda halnya dengan rumahtangga, masyarakat juga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya. Suatu masyarakat harus memutuskan pekerjaan-pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, siapa, bagaimana dan dimana mengerjakannya. Suatu masyarakat membutuhkan orang-orang untuk menghasilkan pangan, sandang, papan dan sebagainya.

Dengan pemahaman konsep masyarakat seperti diatas, masyarakat sebagai realitas eksternal-obyektif akan menuntun individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh diproduksi, bagaimana dan dimana memproduksinya.

Untuk memudahkan pemahaman, berikut disajikan diagram yang menggambarkan hubungan antara masyarakat dengan ekonomi.

Hubungan Antara Masyarakat dan Ekonomi



Catatan : \longleftrightarrow hubungan timbal balik - - - - - hubungan inklusif

Dari bagan diatas, dapat diperoleh pemahaman bahwa masyarakat merupakan suatu realitas yang didalamnya terjadi proses interaksi social dan terdapat pola interaksi sosial. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat termasuk didalamnya ada proses dan pola interaksi, bersifat mempengaruhi atau pengaruh timbal balik.

1.2. Indikator Ekonomi Pokok

Dalam kegiatan ekonomi dikenal ada tiga indikator pokok dalam prosesnya yakni produksi, distribusi dan konsumsi.

1. Produksi

Kata produksi dapat diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil, disamping itu ada dua makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan. Pengertian tersebut mencakup segala kegiatan termasuk prosesnya yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan.

Sementara kegiatan produksiadalah untuk menghasilkan suatu produk yang didefinisikan sebagai suatu barang atau jasa yang dibuat ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu, yang mempunyai nilai guna (*use value*) dan nilai tukar (*exchange value*).

Nilai guna suatu barang adalah nilai kebergunaan suatu barang atau keuntungan yang diberikan oleh suatu barang ketika ia digunakan, sementara nilai tukar diartikan sebagai nilai suatu barang yang akan didapatkan ketika barang tersebut ditukarkan dengan barang lainnya.

2. Distribusi

Kata distribusi dapat dimaknai sebagai membagikan, menyalurkan, menyebarkan dan membagikan atau dapat diartikan sebagai proses penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain. Para ahli ekonomi klasik menjelaskan distribusi sebagai alokasi nilai-nilai langka yang dikaitkan dengan pertukaran sosial. Nilai-nilai langka biasanya dihubungkan dengan tenaga kerja, capital, tanah, teknologi dan organisasi sehingga barang dan jasa juga menjadi bernilai langka.

3. Konsumsi

Menurut Don Slater konsumsi adalah bagaimana manusia dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (material, barang simbolik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka. Dengan demikian maka konsumsi mengacu kepada seluruh aktifitas sosial yang dilakukan sehingga bisa dipakai untuk mencirikan dan mengenali mereka disamping apa yang mereka "lakukan" untuk hidup (Chaney, 2004). Sehingga tindakan konsumsi tidak hanya dipahami sebagai makan, minum, sandang dan papansaja tetapi harus dipahami dalam berbagai fenomena dan kenyataan berikut : menggunakan waktu ruang, mendengar radio, menonton televise, bersolek dan berdandan dan lain sebagainya.

Ketiga indikator diatas secara umum merupakan faktor utama dalam pembentukan tingkat harga barang dan jasa dipasar (disamping harga barang dan jasa yang ditetapkan oleh pemerintah), atau dengan kata lain turun naiknya harga sangat dipengaruhi oleh peranan ketiga indikator diatas.

Secara umum kenaikan/penurunan tingkat harga barang dan jasa kebutuhan pokok masyarakat sering diistilahkan sebagai inflasi/deflasi yang diukur dari besarnya perubahan angka indeks harga konsumen (IHK).

BAB II INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan.

Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang secara umum IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*Cost of Living Index/CoLI*)

2.1. Definisi IHK

IHK adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumah tangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga .

Di Indonesia paket komoditas dan bobot komoditas diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey (CoLS)*. Sementara di beberapa negara tidak menggunakan istilah CoLS, tetapi menggunakan *Household Expenditure Survey (HES)* dan *Family Income Expenditure Survey (FIES)*.

2.2. Komponen IHK.

a. Paket Komoditas.

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumah tangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- ❖ Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,02$ persen.

- ❖ Barang/jasa yang memiliki bobot antara 0,01 – 0,02 persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang memiliki bobot $\leq 0,01$ persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.
- ❖ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- ❖ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

b. Diagram Timbang & Nilai Konsumsi

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran/ nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei biaya Hidup (SBH).

c. Tahun dasar.

Mulai bulan Juni 2008 IHK menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) berdasarkan hasil SBH 2007, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) hasil SBH 2002. Pada tahun dasar besarnya angka IHK sama dengan 100.

d. Pengumpulan Data Harga.

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh petugas Survei Harga Konsumen. Seperti halnya pada pelaksanaan pencacahan harga konsumen sebelumnya, maka dalam penghitungan IHK (2007=100), pasar yang digunakan untuk observasi adalah pasar tradisional dan pasar modern (minimarket, supermarket atau hypermarket).

BAB III

PENGHITUNGAN IHK

Penghitungan IHK dalam rangka memperoleh angka inflasi Banten dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama menentukan rata-rata harga dari beberapa kualitas barang dan jasa dimasing-masing kota, tahap kedua adalah menghitung indek harga konsumen menurut kelompok pengeluaran, dan tahap selanjutnya menghitung IHK Banten yang didapat dari IHK kota dikali dengan bobot masing-masing kota.

3.1. Rata-rata Harga/Elementary Aggregates

Tahap pertama menghitung IHK adalah menentukan rata-rata harga komoditas jasa hasil pendataan harga. Data harga dari berbagai kualitas/merk yang dikutip mingguan, tengah bulanan atau 2 mingguan dan sekali sebulan dari sampel pasar di kota IHK ditentukan rata-ratanya sebagai wakil dari fluktuasi harga selama sebulan. Pada IHK 2002=100, rata-rata harga pasar masing-masing kualitas dari suatu komoditas ditentukan berdasarkan modus harga, sementara untuk mencari rata-rata harga suatu komoditas menggunakan **metode rata-rata ukur** (geometrik mean) yakni hasil kali dari harga suatu kualitas dipangkatkan dengan seper jumlah responden serta **metode rata-rata hitung** (arithmetic mean) yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai data harga yang diperoleh selama sebulan kemudian dibagi dengan banyaknya data harga. Metode rata-rata geometrik digunakan karena cara penghitungan ini dapat lebih melihat kemungkinan adanya penggantian kualitas akibat adanya kenaikan harga. Sementara metode rata-rata hitung tidak memperhatikan adanya kemungkinan perubahan perilaku konsumen untuk mengganti komoditas dengan komoditas yang lebih murah (substitution) karena memberikan bobot yang sama pada setiap kualitas/merek komoditas

Pada IHK 2007=100, rata-rata harga/elementary aggregates dihitung dengan cara rata-rata ukur (geometric mean) untuk menghindari bias substitusi (substitution bias). Geometric

mean memberikan bobot terhadap setiap komoditas sesuai dengan pentingnya komoditas tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup konsumen yang dinyatakan oleh kuantitas/volumenya konsumsinya. Rata-rata yang diperoleh dengan cara demikian hasilnya akan lebih mewakili dan akurat karena mengakomodir perilaku substitusi konsumen.

Dalam paket komoditas Kota IHK (2007=100), ada 30 jenis komoditas/jasa dari 349 yang dihitung dengan geometric mean. Tiga puluh jenis komoditas tersebut dipilih karena beragam kualitas dan merek komoditas tersebut yang memungkinkan konsumen memilih kualitas sesuai dengan kemampuan dan selera. Setiap konsumen tentu berkeinginan untuk mengkonsumsi komoditas terbaik yang mampu dibelinya, akan tetapi daya beli/penghasilannya membatasi pilihannya.

3.2. IHK Kota dan Provinsi

Tahap kedua menghitung IHK setiap kota dari 3 kota IHK dengan menggunakan diagram timbang baru hasil SBH 2007. Perubahan IHK setiap kota baik positif maupun negatif akan memberikan sumbangan bagi IHK Banten yang besarnya proporsional dengan bobot kota. Yang menjadi bobot kota adalah jumlah rumah tangga ekonomi yang beranggota paling sedikit 2 dan paling banyak 10 orang. Rumah tangga ekonomi adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggotanya bekerja.

Bobot kota SBH 2007 yang digunakan untuk menghitung IHK (2007=100) terkecil adalah kota Cilegon (0,13), kemudian Kota Serang (0,14) sedangkan bobot terbesar adalah kota Tangerang (0,73). Dengan demikian IHK/Inflasi Kota Tangerang akan sangat berpengaruh terhadap besarnya angka IHK/inflasi Banten.

3.3. Penghitungan Inflasi Nasional

Tahap ketiga adalah penghitungan IHK Nasional yang merupakan gabungan IHK 66 kota secara tertimbang. Inflasi Nasional diperoleh dengan membandingkan IHK pada waktu tertentu dengan IHK pada waktu yang lain/sebelumnya.

Dalam penyajiannya inflasi disajikan dalam 3 macam tingkat inflasi yaitu : inflasi bulan berjalan, inflasi tahun kalender dan inflasi antar tahun untuk bulan yang sama (year on year). Inflasi bulan berjalan (current month) adalah perubahan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Inflasi tahun kalender (calender year) dihitung dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Inflasi ini dipakai untuk menghitung inflasi kumulatif sampai dengan bulan berjalan dari tahun berjalan (current year). Sedangkan inflasi "point to point" dihitung dengan membandingkan IHK pada bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama tahun sebelumnya. Misalnya IHK Januari 2008 dibandingkan dengan IHK Januari 2007 untuk melihat tingkat inflasi selama interval waktu tersebut.

3.4. Rumus Penghitungan IHK (2007=100).

a. Elementary aggregate.

Penghitungan IHK (2007=100) pada tingkat elementary aggregate menggunakan formula **Geometric Mean** dan **Arithmetic Mean**. Formula Geometric mean digunakan untuk 30 komoditas, sedangkan komoditas lainnya menggunakan Arithmetic mean.

Geometric Mean (GM) :

$$GM_{0:t} = \prod_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{oi}} \right)^{\frac{1}{n}} = \frac{\prod_{i=1}^n (P_{ti})^{\frac{1}{n}}}{\prod_{i=1}^n (P_{oi})^{\frac{1}{n}}}$$

Arithmetic Mean (AM) :

$$AM_{0:t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{oi}} \right)$$

b. Higher Level Index

Pada higher level index, IHK dihitung dengan menggunakan formula indeks Laspeyres modified

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks periode ke-n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, periode ke-n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang I pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang paket komoditas

c. Inflasi

1. Inflasi Bulanan

$$\text{Inflasi}_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_n = Indeks periode ke-n.

$IHK_{(n-1)}$ = Indeks periode ke-(n-1)

2. Laju Inflasi Year On Year

$$I(\text{YoY})_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan / pada tahun y.

$IHK_{l(y-1)}$ = IHK bulan / pada tahun (y-1).

3. Laju Inflasi Tahun Kelender

$$I(\text{Kalender})_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan / pada tahun y.

$IHK_{Des(y-1)}$ = IHK Des. pada tahun (y-1).

4. Andil/Sumbangan Inflasi

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

A_{ni} = andil inflasi barang i bulan -n.

$[\%NK]$ = persentase barang i terhadap total pada bulan -(n-1).

ΔRH_{ni} = perubahan harga barang i pada bulan -n.

<http://banten.bps.go.id>

BAB IV

PERKEMBANGAN INFLASI BANTEN TAHUN 2012

Pertumbuhan ekonomi Banten pada tahun 2012 (sampai dengan triwulan III) mengalami percepatan sebesar 5,82 persen lebih tinggi dari tahun 2011 lalu yang hanya mencapai 4,69 persen dengan kontribusi terbesar masih disumbangkan oleh sektor industri pengolahan 42,23 persen kemudian sektor perdagangan, hotel dan restoran 20,85 persen serta sektor pengangkutan dan komunikasi 10,29 persen. Sementara itu sektor yang selama ini banyak menyerap tenaga kerja dan menjadi ciri masyarakat agraris yakni sektor pertanian hanya memberikan kontribusi sebesar 9,19 persen.

Dari sisi PDRB perkapita, sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2011 cenderung mengalami kenaikan, dimana PDRB perkapita Banten tahun 2011 tercatat sebesar 13,6 juta rupiah. Namun demikian besarnya PDRB perkapita tersebut masih menyisakan masalah klasik yang justru sampai saat ini masih belum ditemukan solusinya yakni pemerataan. Sebagian besar pendapatan tersebut justru lari keluar Banten (Jakarta) sehingga tidak memberikan keuntungan secara ekonomi bagi Banten sendiri, sementara sebagian masyarakat menikmati pendapatan hanya sebagai buruh.

Tuntutan ekonomi yang semakin tinggi menyebabkan kelompok pekerja/buruh (golongan masyarakat berpendapatan tetap) maupun golongan masyarakat bawah (miskin) yang mencapai 758 ribu jiwa lebih ini sangat rentan terhadap berbagai gejolak terutama yang menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Hal realistis yang bisa dilakukan adalah merubah pola konsumsinya dengan mengedepankan kebutuhan pangan daripada kebutuhan lainnya, meskipun perkembangan harga bahan pangan dipasaran sampai saat ini masih sulit untuk diprediksi.

Tabel 1 :
IHK, laju inflasi dan Andil Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012

No	Kelompok	IHK Des'11	IHK Des'12	Inflasi Tahun 2012	Andil Inflasi
	U m u m	119,05	126,31	6,10	6,0998
1	Bahan Makanan	126,99	144,89	14,10	3,1839
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	129,36	134,22	3,76	0,7410
3	Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	117,60	122,78	4,41	1,0968
4	Sandang	119,65	129,66	8,37	0,4266
5	Kesehatan	114,81	120,90	5,30	0,2361
6	Pendidikan, rekreasi dan olahraga	112,97	117,08	3,64	0,2364
7	Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	105,90	107,06	1,10	0,1790

Perkembangan harga barang dan jasa (inflasi/deflasi) yang diukur dari perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan bahwa di Banten selama tahun 2012 terbentuk angka inflasi yang cukup tinggi yakni 6,10 persen jika dibandingkan dengan tahun 2011 lalu yang hanya tercatat sebesar 2,78 persen. Kondisi tersebut menunjukkan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah masih belum memberikan hasil yang maksimal untuk menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang selama ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat Banten.

Kenaikan IHK terbesar terjadi pada kelompok bahan makanan 14,10 persen; kemudian kelompok sandang 8,37 persen; kelompok kesehatan 5,30 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 4,41 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 3,76 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 3,64 persen serta kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 1,10 persen.

Sementara sumbangan inflasi dari masing-masing kelompok pengeluaran selama tahun 2012 sebagai berikut : kelompok bahan makanan 3,1839 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,7410 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan

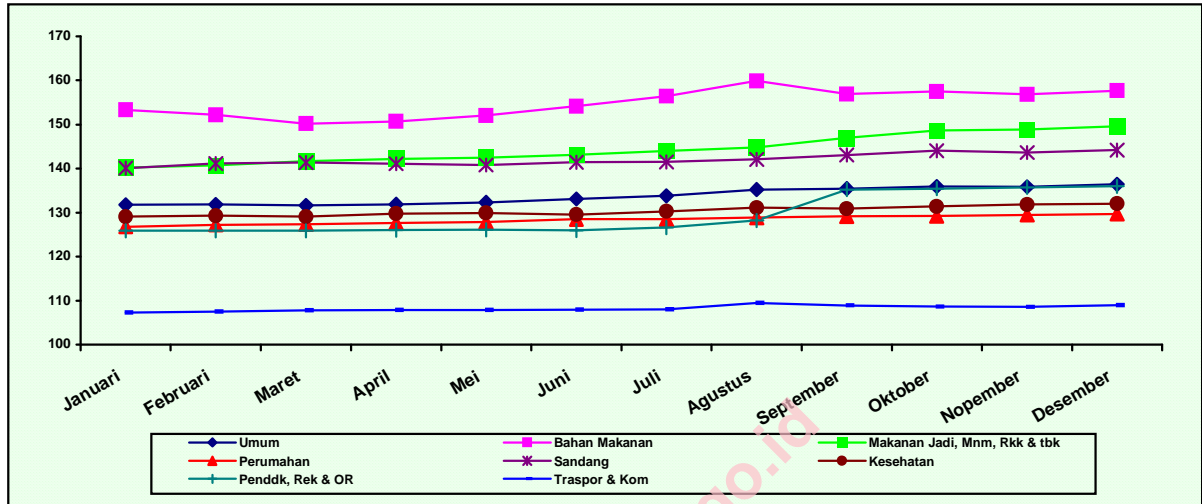
bakar 1,0968 persen; kelompok sandang 0,4266 persen; kelompok kesehatan 0,2361; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,2364 persen serta kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 0,1790 persen.

Dari 393 komoditi yang selalu dipantau harganya setiap bulan, maka perubahan harga tertinggi selama tahun 2012 terjadi pada komoditi bawang merah yang mengalami kenaikan sebesar 172,73 persen, kemudian komoditi kol putih/kubis 78,06 persen, tariff perpanjangan STNK 64,66 persen, tariff puskesmas 64,20 persen, cabe rawit 63,17, cabe merah 57,93 persen, sawi jikalau 51,40 persen, buncis 41,58 persen, tomat buah 40,98 persen serta ikan ekor kuning 38,01 persen.

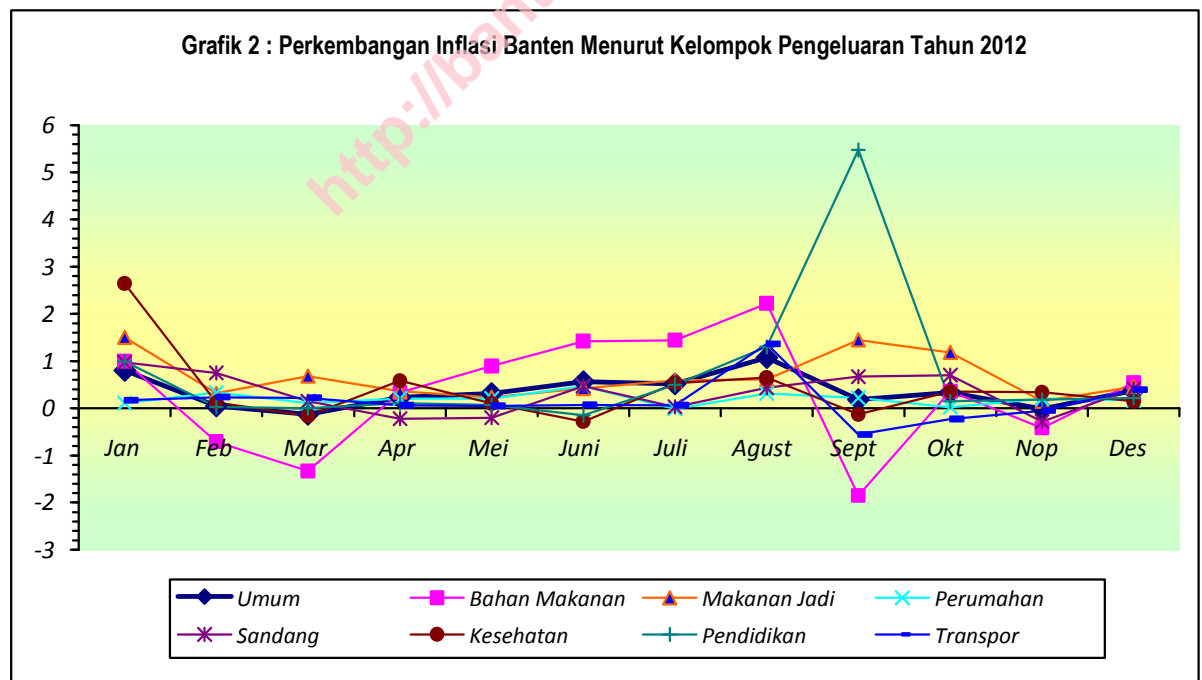
Jika dilihat dari kontribusi masing-masing komoditi terhadap besarnya angka inflasi umum, maka komoditi yang memberikan andil terbesar adalah beras 1,0744 persen, bawang merah 0,6241 persen, tariff listrik 0,5282 persen, cabe merah 0,2542 persen serta emas perhiasan 0,2536 persen.

Disamping itu beberapa komoditi yang memberikan andil deflasi antara lain daging sapi -0,0395 persen, ikan kembung -0,0322 persen, apel -0,0122 persen dan sabun detergen bubuk -0,0117 persen.

Grafik 1 : Perkembangan IHK Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012 (2007=100)



Grafik 2 : Perkembangan Inflasi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012



Sementara itu besaran angka inflasi yang terjadi di seluruh kota di Jawa, tertinggi terjadi di kota Depok 7,97 persen, Bekasi 7,88 persen, Yogyakarta 7,38 persen, Surabaya 7,33 persen, Semarang 7,11 persen serta Jember 7,09 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Bandung 4,53 persen, Sukabumi 5,43 persen, Tasikmalaya 5,56 persen serta Purwokerto 6,04 persen. Disamping itu angka inflasi nasional pada tahun ini mencapai 6,93 persen jauh diatas angka inflasi yang terbentuk pada tahun 2011 lalu yang tercatat sebesar 2,78 persen

Tabel 2 :
IHK, laju inflasi dan Andil Inflasi 23 Kota di Jawa
Dan Nasional Tahun 2012

No	Nama Kota	IHK Des'11	IHK Des'12	Inflasi Tahun 2012	Inflasi Year on Year
1	Jakarta	115,73	123,07	6,34	6,34
2	Bogor	118,50	126,29	6,57	6,57
3	Sukabumi	118,31	124,73	5,43	5,43
4	Bandung	115,08	120,29	4,53	4,53
5	Cirebon	122,00	130,18	6,70	6,70
6	Bekasi	114,88	123,93	7,88	7,88
7	Depok	115,39	124,59	7,97	7,97
8	Tasikmalaya	119,87	126,53	5,56	5,56
9	Purwokerto	116,75	123,80	6,04	6,04
10	Surakarta	111,29	118,69	6,65	6,65
11	Semarang	116,25	124,51	7,11	7,11
12	Tegal	118,94	126,95	6,73	6,73
13	Togyakarta	116,64	125,25	7,38	7,38
14	Jember	118,53	126,93	7,09	7,09
15	Sumenep	114,20	121,91	6,75	6,75
16	Kediri	116,25	124,15	6,80	6,80
17	Malang	117,01	124,85	6,70	6,70
18	Probolinggo	119,91	127,92	6,68	6,68
19	Madiun	121,08	129,00	6,54	6,54
20	Surabaya	115,09	123,53	7,33	7,33
21	Serang	122,29	129,85	6,18	6,18
22	Tangerang	118,51	125,72	6,08	6,08
23	Cilegon	118,64	125,90	6,12	6,12
24	Banten	119,06	126,31	6,10	6,10
	Nasional	117,03	125,17	6,96	6,96

BAB V
URAIAN INFLASI BULANAN BANTEN

A. Januari Banten Inflasi 0,80 persen

Mengawali tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten pada bulan Januari 2012 secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 130,68 pada bulan Desember 2011 menjadi 131,72 pada bulan Januari 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,80 persen.

Tabel 3
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2011	IHK Desember 2011	IHK Januari 2012	Inflasi Januari 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	127,38	130,68	131,72	0,80	0,80	3,41
1. Bahan Makanan	148,32	151,78	153,29	0,99	0,99	3,35
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	134,71	138,18	140,26	1,50	1,50	4,12
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	123,36	126,66	126,80	0,11	0,11	2,79
4. Sandang	129,78	138,75	140,10	0,97	0,97	7,96
5. Kesehatan	121,49	125,77	129,09	2,64	2,64	6,26
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,14	124,63	125,87	0,99	0,99	6,54
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	127,38	107,09	107,27	0,17	0,17	0,12

Ket : *) *Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011*
 **) *Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011*
 ***) *Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2012 terhadap IHK Bulan Januari 2011*

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya seluruh Indeks kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 0,99 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,50 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,11 persen; kelompok sandang 0,97 persen; kelompok kesehatan 2.64 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,99 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,17 persen. Laju inflasi tahun kalender 0.80 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Januari 2012 terhadap IHK Januari 2011) tercatat 3,41 persen

Tabel 4
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Januari 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,8002
1. Bahan Makanan	0,2477
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2690
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0212
4. Sandang	0,0529
5. Kesehatan	0,1176
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0648
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0271

Pada bulan Januari 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,2477 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2690 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0212 persen; kelompok sandang 0,0529 persen, kelompok kesehatan 0,1176 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0648 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0271 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Januari 2012 antara lain : rekreasi, makanan ringan, nangka muda, ongkos bidan, makanan jepang, terong panjang, cuci kendaraan, apel, bayam, bahan baju katun, dokter spesialis, kol putih, pulpen/ballpoint, biaya pengiriman barang, celana panjang jeans pria, emping mentah, ikan gurame, bahan agar-agar, tarif rumah sakit, tomat buah, serta kangkung dan sepeda anak. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : cabe merah, cabe hijau, ketimun, melon, playstation, bawang merah, jeruk, labu siam, televisi, bawang putih, air kemasan, telepon seluler, parfum, ikan tongkol, baju muslim, CD Tae recorder serta pembasmi nyamuk cair.

B. Februari Banten Inflasi 0,05 persen

Memasuki bulan Februari tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten pada secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,72 pada bulan Januari 2012 menjadi 131,72 pada bulan Februari 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,05 persen.

Tabel 5
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2011	IHK Desember 2011	IHK Januari 2012	IHK Februari 2012	Inflasi Februari 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	127.76	130,68	131,72	131.70	131.79	0.05	0.85
1. Bahan Makanan	149.21	151,78	153,29	153.30	152.2	-0.71	0.28
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	134.87	139,18	140,26	140.26	140.71	0.323	1.83
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	123.65	126,66	126,80	126.80	127.22	0.328	0.44
4. Sandang	131.34	138,75	140,10	140.10	141.15	0.746	1.73
5. Kesehatan	121.70	125,77	129,09	129.09	129.24	0.118	2.76
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118.27	124,63	125,87	125.87	125.90	0.029	1.02
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107.13	107,09	107,27	107.27	107.52	0.232	0.41

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Febuari 2012 terhadap IHK Bulan Januari 2012
**) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011
***) Persentase perubahan IHK Bulan Febuari 2012 terhadap IHK Bulan Febuari 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,33 persen; kelompok sandang 0,75 persen; kelompok kesehatan 0,12 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,03 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,23 persen. Sementara kelompok bahan makanan turun 0,71 persen. Laju inflasi tahun kalender 0.85 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Februari 2012 terhadap IHK Februari 2011) tercatat 3,15 persen.

Tabel 6
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Februari 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,0521
1. Bahan Makanan	-0,1735
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0617
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0774
4. Sandang	0,0434
5. Kesehatan	0,0052
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0018
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0361

Pada bulan Februari 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,1735 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0617 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0774 persen; kelompok sandang 0,0434 persen; kelompok kesehatan 0,0052 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0018 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0361 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Februari 2012 antara lain : sabun cream detergen, semangka, terong panjang, bawang merah, kacang panjang, bahan baju katun, sikat gigi, bandeng, bumbu masak jadi, hand body lotion, batu baterai, makanan ringan/snack, pemeliharaan/service, kemiri, nangka muda, pisang, angkutan udara, emang perhiasan, celana dalam pria, ikan segar teri, serta jagung muda dan kopi bubuk. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : cabe merah, cabe rawit, apel, tomat buah, jeruk, kul putih, wortel, daun bawang, ikan kembung, kelapa, tauge/kecambah, bayam, ikan ekor kuning, ikan selar, udang basah, jagung manis serta rampela hati ayam.

C. Maret Banten Deflasi 0,13 persen

Memasuki bulan Maret tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten pada secara umum kembali mengalami Penurunan, hal ini tercermin dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,79 pada bulan Februari 2012 menjadi 131,62 pada bulan Maret 2012 atau terjadi perubahan indeks (deflasi) 0,13 persen.

Tabel 7
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2011	IHK Desember 2011	IHK Februari 2012	IHK Maret 2012	Inflasi Maret 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	126,78	130,68	131,79	131,62	-0,13	0,72	3,81
1. Bahan Makanan	144,66	151,78	152,20	150,18	-1,33	-1,06	3,82
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	135,05	138,18	140,71	141,68	0,68	2,53	4,91
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	123,75	126,66	127,22	127,36	0,11	0,55	2,92
4. Sandang	128,66	138,75	141,15	141,36	0,15	1,88	9,88
5. Kesehatan	122,75	125,77	129,24	129,04	-0,16	2,60	5,13
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,27	124,63	125,9025	125,9020	-0,0004	1,02	6,45
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,17	107,09	107,52	107,75	0,22	0,62	0,54

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2012 terhadap IHK Bulan Februari 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

****) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2012 terhadap IHK Bulan Maret 2011

Deflasi ini terjadi karena dipicu oleh turunnya Indeks 3 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan turun 1,33 persen; kelompok kesehatan -0,16 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga -0,0004 persen. Sementara kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,11 persen; kelompok sandang 0,15 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,22 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - Maret 2012) sebesar 0.72 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Maret 2012 terhadap IHK Maret 2011) tercatat 3,81 persen.

Tabel 8
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Maret 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	-0,1311
1. Bahan Makanan	-0,3183
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1253
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0264
4. Sandang	0,0101
5. Kesehatan	-0,0070
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0000
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0324

Pada bulan Maret 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,5481 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0453 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0126 persen; kelompok sandang 0,0078 persen, kelompok kesehatan 0,0114 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga -0,0024 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0044 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Maret 2012 antara lain : kol putih/kubis, labu siam, tas, tomat buah, sawi hijau, buncis, ketela pohon, kangkung, terong panjang, wortel, santan jadi, jagung muda, es, ayam nugget, nangka muda, pepaya, kusen, telur ayam ras, bakso serta tauge/kecambah. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : cabe merah, cabe rawit, bawang merah, jengkol, beras, ikan asin teri, ekor kuning, ikan gurame, kacang panjang, ikan mas, ikan tongkol, udang basah, ketimun, ikan selar, ikan bawal, bayam, daun bawang, cabe hijau, daging sapi, lada/merica, ikan kembung, kentang serta kulit melinjo dan sepatu.

D. April Banten Inflasi 0,23 persen

Pada bulan April tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami Kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,62 pada bulan Maret 2012 menjadi 131,92 pada bulan April 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,23 persen.

Tabel 9
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2011	IHK Desember 2011	IHK Maret 2012	IHK April 2012	Inflasi April 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	126,78	130,68	131,62	131,92	0,23	0,95	4,05
1. Bahan Makanan	143,91	151,78	150,18	150,68	0,33	-0,73	4,71
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	135,42	136,18	141,68	142,19	0,36	2,90	5,00
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	124,07	126,66	127,36	127,63	0,21	0,77	2,87
4. Sandang	129,27	138,75	141,36	141,05	-0,22	1,66	9,12
5. Kesehatan	123,22	125,77	129,04	129,79	0,58	3,20	5,33
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,29	124,63	125,90	126,04	0,11	1,13	6,55
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,06	107,09	107,75	107,82	0,06	0,69	0,71

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan April 2012 terhadap IHK Bulan Maret 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

****) Persentase perubahan IHK Bulan April 2012 terhadap IHK Bulan April 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 0,33 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,21 persen; kelompok kesehatan 0,58 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,11 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,06 persen. Sementara kelompok sandang pada bulan ini turun sebesar 0,22 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - April 2012) sebesar 0.95 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK April 2012 terhadap IHK April 2011) tercatat 4,05 persen.

Tabel 10
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan April 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,2265
1. Bahan Makanan	0,0764
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0710
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0474
4. Sandang	-0,0115
5. Kesehatan	0,0262
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0070
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0100

Pada bulan April 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,0764 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0710 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0474 persen; kelompok sandang -0,0115 persen, kelompok kesehatan 0,0262 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0070 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0100 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan April 2012 antara lain : cabe rawit, buncis, daging kambing, jengkol, bayam, udang basah, ketela pohon, apel, daging babi, pisang, kacang panjang, emping mentah, ikan segar cumi, majalah remaja, pir, ikan ekor kuning, ikan gurame, ketimun, shampo, serta melon dan kelapa.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : petai, jeruk, ikan bawal, angkutan udara, pepaya, telur ayam ras, tomat buah, cabe merah, ikan asin peda, wortel, kentang, ikan tongkol, karpet, ikan tenggiri, ikan kembung, ikan kakap merah serta ikan bandeng dan daging ayam ras.

E. Mei Banten Inflasi 0,31 persen

Pada bulan Mei tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami Kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,92 pada bulan April 2012 menjadi 132,33 pada bulan Mei 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,31 persen.

Tabel 11
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2011	IHK Desember 2011	IHK April 2012	IHK Mei 2012	Inflasi Mei 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(3)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	126,90	130,68	131,92	132,33	0,31	1,27	4,28
1. Bahan Makanan	143,32	151,78	150,68	152,02	0,89	0,16	6,07
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	135,57	138,18	142,19	142,51	0,23	3,13	5,12
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bakar	124,76	126,66	127,63	127,89	0,21	0,97	2,51
4. Sandang	129,67	138,75	141,05	140,77	-0,20	1,45	8,56
5. Kesehatan	123,59	125,77	129,79	129,93	0,10	3,30	5,12
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,29	124,63	126,04	126,12	0,07	1,20	6,62
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,01	107,09	107,82	107,88	0,05	0,74	0,81

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2012 terhadap IHK Bulan April 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

****) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2012 terhadap IHK Bulan Mei 2011

Inflasi ini dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 0,89 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,21 persen; kelompok kesehatan 0,10 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,07 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,05 persen. Sementara kelompok sandang pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - Mei 2012) sebesar 1.27 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Mei 2012 terhadap IHK Mei 2011) tercatat 4,28 persen.

Tabel 12
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Mei 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,3127
1. Bahan Makanan	0,2144
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0442
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0526
4. Sandang	-0,0134
5. Kesehatan	0,0024
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0046
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0079

Pada bulan Mei 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,2144 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0442 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0526 persen; kelompok sandang -0,0134 persen, kelompok kesehatan 0,0024 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0046 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0079 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Mei 2012 antara lain : bawang merah, ketela pohon, sawi hijau, udang basah, melon, asbes, ketimun, batako, ikan asin teri, lemari hias, ikan ekor kuning, semangka, buncin, angkutan udara, piring, tempe, papan, biaya kemanan, petai, serta terong panjang dan pepaya.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : cabe rawit, spreng, pir, nangka muda, keramik, cabe merah, jengkol, wortel, minuman ringan, kulit melinjo, anggur, lada/merica, tomat buah, kentang, ikan lele, ayam nugget serta ikan cumi segar dan ikan cumi asin

F. Juni Banten Inflasi 0,56 persen

Pada bulan Juni tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami Kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 132,33 pada bulan Mei 2012 menjadi 133,07 pada bulan Juni 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,56 persen.

Tabel 13
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2011	IHK Desember 2011	IHK Mei 2012	IHK Juni 2012	Inflasi Juni 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **) **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	127,35	130,68	132,33	133,07	0,56	1,84	4,50
1. Bahan Makanan	144,84	151,78	152,02	154,19	1,42	1,58	6,46
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	135,55	138,18	142,51	143,11	0,42	3,56	5,58
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	125,09	126,66	127,89	128,49	0,47	1,44	2,72
4. Sandang	130,45	138,75	140,77	141,43	0,47	1,93	8,42
5. Kesehatan	123,66	125,77	129,93	129,56	-0,28	3,01	4,77
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,38	124,63	126,12	125,93	-0,15	1,05	6,38
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,01	107,09	107,88	107,95	0,07	0,81	0,89

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2012 terhadap IHK Bulan Mei 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2012 terhadap IHK Bulan Juni 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 5 (lima) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 1,42 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,42 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,47 persen; kelompok sandang 0,47 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,07 persen. Sementara itu kelompok kesehatan turun 0,28 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga turun 0,15 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - Juni 2012) sebesar 1.84 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Juni 2012 terhadap IHK Juni 2011) tercatat 4,50 persen.

Tabel 14
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Juni 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,5572
1. Bahan Makanan	0,3489
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0790
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1146
4. Sandang	0,0254
5. Kesehatan	-0,0129
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0,0099
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0120

Pada bulan Juni 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,3489 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0790 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1146 persen; kelompok sandang 0,0254 persen, kelompok kesehatan -0,0129 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga -0,0099 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0120 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Juni 2012 antara lain : bawang putih, cabe merah, wortel, handuk, jeruk, upah babby sitter, celana dalam wanita, ikan bawal, semangka, angkutan udara, macic com, ikan bandeng, kacang panjang, ikan gurame, daging ayam ras, telur ayam ras, sabun detergen bubuk, bayam, gulai, serta jengkol dan ice cream.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : melon, pepaya, VCD/DVD player, ayam hidup, terong panjang, sawi hijau, gelas minum, nangka muda, kipas angin, sambel jadi, AC, Personal Computer, apel, obat batuk, sikat gigi, kulit melinjo serta kangkung dan shampo.

G. Juli Banten Inflasi 0,52 persen

Pada bulan Juli tahun 2012, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami Kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 133,07 pada bulan Juni 2012 menjadi 133,77 pada bulan Juli 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,52 persen.

Tabel 15
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juli 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2011	IHK Desember 2011	IHK Juni 2012	IHK Juli 2012	Inflasi Juli 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	128,13	130,68	133,07	133,77	0,52	2,37	4,40
1. Bahan Makanan	147,34	151,78	154,19	156,41	1,44	3,04	6,15
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	135,75	138,18	143,11	143,96	0,59	4,18	6,04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	125,55	126,66	128,49	128,48	-0,01	1,44	2,34
4. Sandang	131,24	138,75	141,43	141,47	0,03	1,96	7,80
5. Kesehatan	124,48	125,77	129,56	130,25	0,53	3,56	4,63
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,97	124,63	125,93	126,56	0,50	1,56	6,38
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	106,97	107,09	107,95	108,02	0,06	0,87	0,98

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2012 terhadap IHK Bulan Juni 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2012 terhadap IHK Bulan Juli 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 1,44 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,59 persen; kelompok sandang 0,03 persen; kelompok kesehatan 0,53 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,50 persen. serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,06 persen. Sementara itu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar turun 0,01 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - Juli 2012) sebesar 2.37 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Juli 2012 terhadap IHK Juli 2011) tercatat 4,40 persen.

Tabel 16
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Juli 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,5220
1. Bahan Makanan	0,3464
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1118
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	-0,0044
4. Sandang	0,0021
5. Kesehatan	0,0237
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0326
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0099

Pada bulan Juli 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,3464 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1118 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar -0,0044 persen; kelompok sandang 0,0021 persen, kelompok kesehatan 0,0237 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0326 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0099 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Juli 2012 antara lain : cabe rawit, telur ayam ras, daging ayam ras, santan jadi, nangka muda, daging sapi, anggur, gula pasir, kelompok bermain, ban dalam motor, angkutan udara, apel, pepaya, kangkung, bahan agar-agar, bawang putih, AC, jengkol, roti manis, serta labu siam dan parfum.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : bawang merah, tomat buah, sawi hijau, jeruk, cabe merah, bayam, ikan tongkol, buncis, sabuan detergen bubuk, jagung manis, ikan segar cumi, sabun cream detergen, ikan gurame, tomat sayur serta wortel dan ikan selar.

H. Agustus Banten Inflasi 1,07 persen

Pada bulan Agustus tahun 2012 yang bertepatan dengan bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami Kenaikan yang cukup tinggi, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 133,77 pada bulan Juli 2012 menjadi 135,30 pada bulan Agustus 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 1,07 persen.

Tabel 17
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2011	IHK Desember 2011	IHK Juli 2012	IHK Agustus 2012	Inflasi Agustus 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	129,52	130,69	133,77	135,20	1,07	3,46	4,38
1. Bahan Makanan	149,29	151,78	156,41	159,88	2,22	5,34	7,10
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	136,55	138,18	143,96	144,84	0,61	4,82	6,07
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	125,57	126,66	128,48	128,88	0,31	1,75	2,55
4. Sandang	137,64	138,75	141,47	142,07	0,43	2,39	3,22
5. Kesehatan	125,19	125,77	130,25	131,10	0,65	4,24	4,72
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	124,36	124,63	126,56	128,21	1,30	2,88	3,10
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,36	107,09	108,02	109,49	1,36	2,24	1,98

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2012 terhadap IHK Bulan Juli 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

**) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2012 terhadap IHK Bulan Agustus 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya seluruh Indeks pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 2,22 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,61 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,31 persen; kelompok sandang 0,43 persen; kelompok kesehatan 0,65 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,30 persen. serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 1,36 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - Agustus 2012) sebesar 3.46 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Agustus 2012 terhadap IHK Agustus 2011) tercatat 4,38 persen.

Tabel 18
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Agustus 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	1,0703
1. Bahan Makanan	0,5388
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1146
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0728
4. Sandang	0,0242
5. Kesehatan	0,0294
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0863
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,2043

Pada bulan Agustus 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,5388 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1146 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0728 persen; kelompok sandang 0,0242 persen; kelompok kesehatan 0,0294 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0863 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,2043 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Agustus 2012 antara lain : nangka muda, angkutan antar kota, kacang tanah, ketimun, ayam hidup, angkutan udara, kerudung, jagung manis, jeruk, pizza, gula merah, kangkung, kacang panjang, terong panjang, kelapa, Uang sekolah SLTP, sawi hijau, tahu mentah, cabe merah, serta tempe dan bayam.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : kol putih, melon, telur ayam ras, pir, jengkol, pepaya, semangka, kacang hijau, kemiri, tepung terigu, apel, VCD/DVD player, PC/Desktop, udang basah serta asbes dan kulit melinjo.

I. September Banten Inflasi 0,18 persen

Pada bulan September tahun 2012 pasca bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum sedikit mengalami kenaikan, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,20 pada bulan Agustus 2012 menjadi 135,44 pada bulan September 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,18 persen.

Tabel 19
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan September 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2011	IHK Desember 2011	IHK Agustus 2012	IHK September 2012	Inflasi September 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	129,50	130,68	135,20	135,44	0,18	3,65	4,59
1. Bahan Makanan	147,90	151,78	159,88	156,92	-1,85	3,39	6,10
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	136,88	136,18	144,84	146,93	1,45	6,33	7,35
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	126,37	126,66	128,88	129,16	0,22	1,98	2,21
4. Sandang	140,57	138,75	142,07	143,03	0,67	3,08	1,75
5. Kesehatan	125,18	125,77	131,10	130,93	-0,13	4,10	4,59
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	124,54	124,63	128,21	135,23	5,47	8,51	8,58
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	106,61	107,09	109,49	108,88	-0,56	1,67	2,13

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan September 2012 terhadap IHK Bulan Agustus 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan September 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

****) Persentase perubahan IHK Bulan September 2012 terhadap IHK Bulan September 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya seluruh Indeks 4 (empat) kelompok pengeluaran yakni : kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,22 persen; kelompok sandang 0,67 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 5,47 persen. Sementara kelompok bahan makanan turun 1,85 persen; kelompok kesehatan turun 0,13 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,56 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - September 2012) sebesar 3.65 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK September 2012 terhadap IHK September 2011) tercatat 4,59 persen.

Tabel 20
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan September 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,1818
1. Bahan Makanan	-0,4516
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2689
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0544
4. Sandang	0,0406
5. Kesehatan	-0,0059
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,3552
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0798

Pada bulan September 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan - 0,4516 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2689 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0544 persen; kelompok sandang 0,0406 persen; kelompok kesehatan -0,0059 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,3552 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0798 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan September 2012 antara lain : angkutan udara, melon, buncis, akademi/PT, tomat buah, uang sekolah SD, pompa air listrik, ikan gurame, terong panjang, wortel, santan jadi, semangka, uang sekolah SLTA, upah tukang, apel, Uang sekolah SLTP, rokok kretek filter, bubur, pir, serta ikan ekor kuning.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : kol putih, ketimun, cabe merah, angkutan antar kota, ketela pohon, obat batuk, ikan bandeng, daging aym ras, daging sapi, nangka muda, bawang merah, rampela hati ayam, telur ayam ras, kacang tana serta kangkung dan kelapa.

J. Oktober Banten Inflasi 0,33 persen

Pada bulan Oktober tahun 2012 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,44 pada bulan September 2012 menjadi 135,89 pada bulan Oktober 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,33 persen.

Tabel 21
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2011	IHK Desember 2011	IHK September 2012	IHK Oktober 2012	Inflasi Oktober 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	129,63	130,68	135,44	135,89	0,33	3,99	4,83
1. Bahan Makanan	148,15	151,78	156,92	157,49	0,36	3,76	6,30
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	137,25	138,13	146,93	148,66	1,18	7,58	8,31
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	126,54	126,66	129,16	129,20	0,02	2,00	2,10
4. Sandang	139,36	138,75	143,03	144,03	0,70	3,80	3,35
5. Kesehatan	125,24	125,77	130,93	131,39	0,35	4,47	4,91
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	124,53	124,63	135,23	135,43	0,15	8,67	8,75
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	106,75	107,09	108,88	108,63	-0,23	1,44	1,75

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2012 terhadap IHK Bulan September 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

**) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2012 terhadap IHK Bulan Oktober 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 0,36 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,02 persen; kelompok sandang 0,70 persen; kelompok kesehatan 0,35 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,15 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,23 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari - Oktober 2012) sebesar 3.99 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Oktober 2012 terhadap IHK Oktober 2011) tercatat 4,83 persen.

Tabel 22
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Oktober 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,5320
1. Bahan Makanan	0,1144
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0297
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1605
4. Sandang	0,0861
5. Kesehatan	0,0360
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,1756
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0703

Pada bulan Oktober 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,0851 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2120 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0059 persen; kelompok sandang 0,0393 persen, kelompok kesehatan 0,0157 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0100 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0379 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Oktober 2012 antara lain : wortel, kol putih/kubis, cabe merah, lada/merica, hamburger, tarif kereta api, daging sapi, bubur, kelapa, minuman ringan, VCD/DVD Player, majalah berkala, busi, telur asin, kacang hijau, ikan selar, daging ayam ras, gulai, udang basah, serta gula merah.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : melon, kacang panjang, angkutan udara, anggur, jengkol, terong panjang, tomat buah, pepaya, ketimun, semangka, obat gosok, bawang putih, emping mentah, ikan bawal serta bayam dan labu siam.

K. Nopember Banten Inflasi -0,01 persen

Pada bulan Nopember tahun 2012 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum sedikit mengalami penurunan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,89 pada bulan Oktober 2012 menjadi 135,88 pada bulan Nopember 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) -0,01 persen.

Tabel 23
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Nopember 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Nopember 2011	IHK Desember 2011	IHK Oktober 2012	IHK Nopember 2012	Inflasi Nopember 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	130,14	130,68	135,89	135,88	-0,01	3,98	4,41
1. Bahan Makanan	149,93	151,78	157,49	156,83	-0,42	3,32	4,60
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	137,67	138,18	148,66	148,88	0,15	7,74	8,14
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	126,60	126,66	129,20	129,47	0,21	2,22	2,26
4. Sandang	139,61	138,75	144,03	143,62	-0,28	3,51	2,87
5. Kesehatan	125,48	125,77	131,39	131,83	0,34	4,82	5,06
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	124,53	124,63	135,43	135,68	0,18	8,87	8,95
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	106,81	107,09	108,63	108,57	-0,05	1,39	1,65

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2012 terhadap IHK Bulan Oktober 2012

**) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2012 terhadap IHK Bulan Nopember 2011

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh turunnya Indeks 3 (tiga) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan turun 0,42 persen; kelompok sandang 0,28 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,05 persen. Sementara kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,21 persen kelompok kesehatan 0,34 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,18 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari - Nopember 2012) sebesar 3.98 persen, sementara Inflasi "Year on Year" (IHK Nopember 2012 terhadap IHK Nopember 2011) tercatat 4,41 persen.

Tabel 24
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Nopember 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	-0,0097
1. Bahan Makanan	-0,1016
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0374
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0508
4. Sandang	-0,0159
5. Kesehatan	0,0147
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0120
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0071

Pada bulan Nopember 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,2739 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0614 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0646 persen; kelompok sandang 0,0150 persen, kelompok kesehatan 0,0153 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga -0,0016 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0094 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Nopember 2012 antara lain : kacang panjang, daun bawang, ketimun, tomat buah, bawang merah, Tauge/kecambah, kol putih/kubis, terong panjang, batu bata, wortel, kentang, kacang tanah, biaya untuk KB, daging ayam ras, piring, cabe merah, bahan baju katun, minyak goreng, jagung manis, donat, ikan asin cumi, apel serta tukang bukan mandor.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : rampela hati ayam, ikan selar, ikan kembung, sawi hijau, ikan bawal, ikan tongkol, ikan tenggiri, bayam, labu siam, ikan mas, daging sapi, ikan ekor kuning, ikan bandeng, telur ayam ras serta kacang hijau.

L. Desember Banten Inflasi 0,63 persen

Mengakhiri tahun 2012 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,88 pada bulan Nopember 2012 menjadi 136,38 pada bulan Desember 2012 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,37 persen.

Tabel 25
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2012 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2011	IHK Nopember 2012	IHK Desember 2012	Inflasi Desember 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	130,14	135,88	136,38	0,37	4,37	4,37
1. Bahan Makanan	149,93	156,83	157,67	0,54	3,88	3,88
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	137,67	148,88	149,56	0,46	8,24	8,24
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	126,60	129,47	129,68	0,17	2,39	2,39
4. Sandang	139,61	143,62	144,21	0,41	3,93	3,93
5. Kesehatan	125,48	131,83	132,03	0,15	4,97	4,97
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	124,53	135,68	135,98	0,22	9,11	9,11
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	106,81	108,57	109,00	0,39	1,79	1,79

Ket : *) *Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2012 terhadap IHK Bulan Nopember 2012*

***) *Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011*

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks seluruh kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 0,54 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,17 persen; kelompok sandang 0,41 persen; Sementara kelompok kesehatan 0,15 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,22 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,39 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari - Desember 2012) maupun Inflasi "Year on Year" (IHK Desember 2012 terhadap IHK Desember 2011) tercatat 4,37 persen.

Tabel 26
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Desember 2012

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0,3739
1. Bahan Makanan	0,1388
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0888
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0399
4. Sandang	0,0221
5. Kesehatan	0,0065
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0154
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0623

Pada bulan Desember 2012 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,1388 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0888 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0399 persen; kelompok sandang 0,0221 persen, kelompok kesehatan 0,0065 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0154 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0623 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Desember 2012 antara lain : kacang tanah, sawi hijau, ikan bawal, buncis, sirop, bumbu masak jadi, spreng, kacang hijau, magic com, kanvas rem, ketimun, pemeliharaan/service, udang basah, kangkung, bayam, daging sapi, angkutan udara, kipas angin, nangka muda, serta telur ayam ras.

Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : terong panjang, wortel, kentang, cabe merah, cabe rawit, ikan selar, pengharum cucian, anggur, jagung manis, ikan kembung, pisang, lada/merica, petai, daging ayam ras serta ikan asin peda dan pasta gigi.

INDEKS HARGA KONSUMEN BANTEN
TAHUN 2012
(2007 = 100)

<http://banteng.bps.go.id>

Lampiran 1 : IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Banten
Tahun 2012 (2007 = 100)

B u l a n		IHK Bulanan 2012	Inflasi Bulanan 2012	Inflasi Tahun Kalender 2012*)	Inflasi Year on Year (YoY) **)
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Januari	131,72	0,80	0,80	3,41
2.	Februari	131,79	0,05	0,85	3,10
3.	Maret	131,62	-0,13	0,72	3,81
4.	April	131,92	0,23	0,95	4,05
5.	Mei	132,33	0,31	1,27	4,28
6.	Juni	133,07	0,56	1,84	4,50
7.	Juli	133,77	0,52	2,37	4,40
8.	Agustus	135,20	1,07	3,46	4,38
9.	September	135,44	0,18	3,65	4,59
10.	Oktober	135,89	0,33	3,99	4,83
11.	Nopember	135,88	-0,01	3,98	4,41
12.	Desember	136,38	0,37	4,37	4,37

*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap bulan Desember tahun 2011

***) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya

**Lampiran 1a : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Januari 2012 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2011	IHK Desember 2011	IHK Desember 2012	IHK Januari 2012	Inflasi Januari 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	127,38	130,68	130,68	131,72	0,80	0,80	3,41
I. BAHAN MAKANAN	148,32	151,78	151,78	153,29	0,99	0,99	3,35
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,71	160,06	160,06	163,74	2,30	2,30	17,20
Daging dan Hasil-hasilnya	129,24	135,67	135,67	140,17	3,32	3,32	8,46
Ikan Segar	129,86	137,58	137,58	140,80	2,34	2,34	8,42
Ikan Diawetkan	117,17	126,30	126,30	126,23	-0,05	-0,05	7,74
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,19	127,87	127,87	130,74	2,25	2,25	3,60
Sayur-sayuran	158,59	159,07	159,07	164,03	3,12	3,12	3,43
Kacang - kacang	232,15	238,31	238,31	237,85	-0,19	-0,19	2,46
Buah - buah	165,58	181,47	181,47	177,13	-2,39	-2,39	6,98
Bumbu - bumbu	231,63	162,65	162,65	149,42	-8,13	-8,13	-35,49
Lemak dan Minyak	117,29	112,80	112,80	114,25	1,29	1,29	-2,59
Bahan Makanan Lainnya	123,09	124,26	124,26	129,25	4,01	4,01	5,01
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	134,71	138,18	138,18	140,26	1,50	1,50	4,12
Makanan Jadi	137,10	139,75	139,75	141,83	1,49	1,49	3,45
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,59	145,62	145,62	143,18	-1,67	-1,67	0,42
Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,07	128,91	128,91	134,81	4,57	4,57	9,53
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,36	126,66	126,66	126,80	0,11	0,11	2,79
Biaya Tempat Tinggal	114,45	119,98	119,98	120,06	0,07	0,07	4,90
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,24	139,51	139,51	139,87	0,26	0,26	-0,05
Perlengkapan Rumah tangga	118,18	121,77	121,77	121,77	0,00	0,00	3,04
Penyelenggaraan Rumah tangga	133,35	134,79	134,79	134,80	0,01	0,01	1,09
IV. SANDANG	129,78	138,75	138,75	140,10	0,97	0,97	7,96
Sandang Laki-laki	124,77	131,44	131,44	135,84	3,35	3,35	8,87
Sandang Wanita	112,99	111,43	111,43	112,21	0,70	0,70	-0,69
Sandang Anak-anak	109,42	116,04	116,04	116,19	0,13	0,13	6,19
Barang Pribadi dan Sandang Lain	187,35	221,31	221,31	220,29	-0,46	-0,46	17,58
V. KESEHATAN	121,49	125,77	125,77	129,09	2,639	2,64	6,26
Jasa Kesehatan	123,54	128,19	128,19	138,05	7,69	7,69	11,74
Obat-obatan	117,86	121,52	121,52	121,42	-0,08	-0,08	3,02
Jasa Perawatan Jasmani	129,73	135,64	135,64	136,49	0,62	0,62	5,21
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120,29	124,35	124,35	123,92	-0,35	-0,35	3,02
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,14	124,63	124,63	125,87	0,99	0,99	6,54
Jasa Pendidikan	120,24	129,64	129,64	129,64	0,00	0,00	7,83
Kursus-kursus/Pelatihan	138,82	159,52	159,52	162,61	1,94	1,94	17,13
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,49	113,24	113,24	113,59	0,31	0,31	0,98
Rekreasi	111,49	110,92	110,92	117,17	5,64	5,64	5,10
Olahraga	115,99	115,57	115,57	117,95	2,06	2,06	1,70
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,14	107,09	107,09	107,27	0,17	0,17	0,12
Transpor	108,17	108,68	108,68	108,77	0,09	0,09	0,56
Komunikasi dan Pengiriman	96,88	93,71	93,71	93,06	-0,70	-0,70	-3,95
Sarana dan Penunjang Transpor	135,38	140,86	140,86	144,94	2,89	2,89	7,06
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Januari 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

**) Perubahan IHK Bulan Januari 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Januari 2012 terhadap IHK Bulan Januari 2011

**Lampiran 1b : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Februari 2012 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2011	IHK Desember 2011	IHK Januari 2012	IHK Februari 2012	Inflasi Februari 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	127,83	130,68	131,72	131,79	0,05	0,85	3,10
I. BAHAN MAKANAN	149,58	151,78	153,29	152,20	-0,71	0,28	1,76
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,41	160,06	163,74	164,39	0,40	2,71	17,92
Daging dan Hasil-hasilnya	129,11	135,67	140,17	139,50	-0,48	2,82	8,05
Ikan Segar	133,99	137,58	140,80	138,93	-1,33	0,98	3,69
Ikan Diawetkan	118,60	126,30	126,23	125,88	-0,28	-0,34	6,13
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,01	127,87	130,74	131,43	0,53	2,79	4,30
Sayur-sayuran	157,77	159,07	164,03	160,62	-2,08	0,98	1,81
Kacang - kacang	234,09	238,31	237,85	237,86	0,00	-0,19	1,61
Buah - buah	176,48	181,47	177,13	170,41	-3,79	-6,09	-3,44
Bumbu - bumbu	231,97	162,65	149,42	144,80	-3,09	-10,98	-37,58
Lemak dan Minyak	119,71	112,80	114,25	114,34	0,08	1,36	-4,49
Bahan Makanan Lainnya	123,18	124,26	129,25	130,42	0,91	4,96	5,88
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	134,88	138,18	140,26	140,71	0,32	1,83	4,32
Makanan Jadi	137,27	139,75	141,83	142,17	0,24	1,73	3,57
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,59	145,62	143,18	144,32	0,79	-0,90	1,21
Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,42	128,91	134,81	134,97	0,13	4,70	9,36
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,62	126,66	126,80	127,22	0,33	0,44	2,91
Biaya Tempat Tinggal	114,86	119,98	120,06	120,28	0,18	0,25	4,71
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,94	139,51	139,87	139,88	0,00	0,26	-0,04
Perlengkapan Rumah tangga	117,97	121,77	121,77	121,70	-0,06	-0,06	3,16
Penyelenggaraan Rumah tangga	133,63	134,79	134,80	137,26	1,82	1,83	2,72
IV. SANDANG	131,38	138,75	140,10	141,15	0,75	1,73	7,44
Sandang Laki-laki	124,79	131,44	135,84	136,07	0,17	3,52	9,04
Sandang Wanita	113,00	111,43	112,21	112,77	0,50	1,20	-0,21
Sandang Anak-anak	109,48	116,04	116,19	116,33	0,12	0,25	6,26
Barang Pribadi dan Sandang Lain	196,64	221,31	220,29	224,10	1,73	1,26	13,97
V. KESEHATAN	121,59	125,77	129,09	129,24	0,118	2,76	6,30
Jasa Kesehatan	123,54	128,19	138,05	138,05	0,00	7,69	11,74
Obat-obatan	117,88	121,52	121,42	121,53	0,09	0,01	3,10
Jasa Perawatan Jasmani	129,73	135,64	136,49	136,49	0,00	0,62	5,21
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120,52	124,35	123,92	124,23	0,25	-0,10	3,08
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLARAHAGA	118,30	124,63	125,87	125,90	0,03	1,02	6,43
Jasa Pendidikan	120,24	129,64	129,64	129,64	0,00	0,00	7,83
Kursus-kursus/Pelatihan	138,82	159,52	162,61	163,16	0,34	2,28	17,53
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,30	113,24	113,59	113,60	0,01	0,32	1,16
Rekreasi	112,51	110,92	117,17	117,18	0,01	5,64	4,15
Olahraga	115,99	115,57	117,95	118,16	0,17	2,24	1,87
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,09	107,09	107,27	107,52	0,23	0,41	0,40
Transpor	108,26	108,68	108,77	108,88	0,10	0,19	0,57
Komunikasi dan Pengiriman	96,37	93,71	93,06	93,08	0,03	-0,67	-3,41
Sarana dan Penunjang Transpor	135,40	140,86	144,94	147,48	1,76	4,70	8,92
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Februari 2012 terhadap IHK Bulan Januari 2012

**) Perubahan IHK Bulan Februari 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Februari 2012 terhadap IHK Bulan Februari 2011

**Lampiran 1c : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Maret 2012 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2011	IHK Desember 2011	IHK Februari 2012	IHK Maret 2012	Inflasi Maret 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	126,78	130,68	131,79	131,62	-0,13	0,72	3,81
I. BAHAN MAKANAN	144,66	151,78	152,20	150,18	-1,33	-1,06	3,82
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	134,57	160,06	164,39	162,49	-1,16	1,52	20,75
Daging dan Hasil-hasilnya	128,05	135,67	139,50	138,23	-0,91	1,88	7,95
Ikan Segar	127,75	137,58	138,93	139,47	0,38	1,37	9,18
Ikan Diawetkan	121,16	126,30	125,88	126,24	0,29	-0,05	4,19
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,85	127,87	131,43	127,62	-2,90	-0,19	-0,18
Sayur-sayuran	158,85	159,07	160,62	154,65	-3,72	-2,78	-2,64
Kacang - kacang	235,28	238,31	237,86	237,37	-0,21	-0,40	0,89
Buah - buah	173,72	181,47	170,41	164,96	-3,20	-9,09	-5,04
Bumbu - bumbu	193,73	162,65	144,80	144,35	-0,31	-11,25	-25,49
Lemak dan Minyak	116,17	112,80	114,34	111,56	-2,43	-1,10	-3,97
Bahan Makanan Lainnya	123,10	124,26	130,42	136,85	4,93	10,13	11,18
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135,05	138,18	140,71	141,68	0,68	2,53	4,91
Makanan Jadi	137,33	139,75	142,17	142,19	0,02	1,75	3,54
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,46	145,62	144,32	144,84	0,36	-0,54	1,67
Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,07	128,91	134,97	138,81	2,84	7,68	11,88
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,75	126,66	127,22	127,36	0,11	0,55	2,92
Biaya Tempat Tinggal	115,30	119,98	120,28	120,66	0,32	0,57	4,65
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,64	139,51	139,88	139,89	0,01	0,28	0,18
Perlengkapan Rumah tangga	117,95	121,77	121,70	121,74	0,03	-0,02	3,22
Penyelenggaraan Rumah tangga	133,40	134,79	137,26	136,63	-0,45	1,37	2,43
IV. SANDANG	128,66	138,75	141,15	141,36	0,15	1,88	9,88
Sandang Laki-laki	124,62	131,44	136,07	136,16	0,07	3,59	9,26
Sandang Wanita	113,10	111,43	112,77	112,76	-0,01	1,19	-0,30
Sandang Anak-anak	109,77	116,04	116,33	116,31	-0,02	0,23	5,95
Barang Pribadi dan Sandang Lain	180,37	221,31	224,10	225,00	0,40	1,67	24,74
V. KESEHATAN	122,75	125,77	129,24	129,04	-0,16	2,60	5,13
Jasa Kesehatan	124,77	128,19	138,05	138,43	0,28	7,98	10,94
Obat-obatan	118,38	121,52	121,53	121,68	0,13	0,13	2,79
Jasa Perawatan Jasmani	131,14	135,64	136,49	136,49	0,00	0,62	4,08
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,84	124,35	124,23	123,39	-0,68	-0,78	1,27
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,27	124,63	125,9025	125,9020	-0,0004	1,02	6,45
Jasa Pendidikan	120,24	129,64	129,64	129,64	0,00	0,00	7,83
Kursus-kursus/Pelatihan	138,82	159,52	163,16	163,16	0,00	2,28	17,53
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,51	113,24	113,60	113,54	-0,06	0,26	0,91
Rekreasi	112,14	110,92	117,18	117,19	0,00	5,65	4,50
Olahraga	116,08	115,57	118,16	118,25	0,08	2,32	1,86
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,17	107,09	107,52	107,75	0,22	0,62	0,54
Transpor	108,41	108,68	108,88	109,36	0,44	0,63	0,87
Komunikasi dan Pengiriman	96,22	93,71	93,08	92,26	-0,88	-1,54	-4,11
Sarana dan Penunjang Transpor	135,71	140,86	147,48	148,53	0,71	5,44	9,45
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Maret 2012 terhadap IHK Bulan Februari 2012

**) Perubahan IHK Bulan Maret 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Maret 2012 terhadap IHK Bulan Maret 2011

Lampiran 1d : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan April 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2011	IHK Desember 2011	IHK Maret 2012	IHK April 2012	Inflasi April 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	126,78	130,68	131,62	131,92	0,23	0,95	4,05
I. BAHAN MAKANAN	143,91	151,78	150,18	150,68	0,33	-0,73	4,71
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,60	160,06	162,49	161,24	-0,77	0,73	15,50
Daging dan Hasil-hasilnya	127,73	135,67	138,23	138,42	0,14	2,03	8,37
Ikan Segar	127,10	137,58	139,47	139,84	0,27	1,64	10,02
Ikan Diawetkan	118,23	126,30	126,24	127,42	0,94	0,89	7,78
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,58	127,87	127,62	125,79	-1,44	-1,62	-0,62
Sayur-sayuran	157,72	159,07	154,65	161,65	4,52	1,62	2,49
Kacang - kacang	236,34	238,31	237,37	237,27	-0,04	-0,43	0,40
Buah - buah	174,84	181,47	164,96	166,94	1,20	-8,01	-4,52
Bumbu - bumbu	168,43	162,65	144,35	144,61	0,18	-11,09	-14,14
Lemak dan Minyak	116,44	112,80	111,56	113,84	2,05	0,93	-2,23
Bahan Makanan Lainnya	123,32	124,26	136,85	139,16	1,68	11,98	12,84
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135,42	138,18	141,68	142,19	0,36	2,90	5,00
Makanan Jadi	137,75	139,75	142,19	142,35	0,11	1,86	3,34
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,35	145,62	144,84	145,81	0,67	0,13	2,43
Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,78	128,91	138,81	139,86	0,76	8,49	12,09
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,07	126,66	127,36	127,63	0,21	0,77	2,87
Biaya Tempat Tinggal	115,75	119,98	120,66	121,03	0,30	0,87	4,56
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,75	139,51	139,89	139,89	0,00	0,28	0,10
Perlengkapan Rumah tangga	118,14	121,77	121,74	122,43	0,57	0,54	3,63
Penyelenggaraan Rumah tangga	133,65	134,79	136,63	136,99	0,26	1,64	2,50
IV. SANDANG	129,27	138,75	141,36	141,05	-0,22	1,66	9,12
Sandang Laki-laki	126,27	131,44	136,16	136,25	0,07	3,66	7,90
Sandang Wanita	111,72	111,43	112,76	112,76	0,00	1,19	0,93
Sandang Anak-anak	109,82	116,04	116,31	116,31	0,00	0,23	5,92
Barang Pribadi dan Sandang Lain	183,75	221,31	225,00	223,08	-0,86	0,80	21,40
V. KESEHATAN	123,22	125,77	129,04	129,79	0,58	3,20	5,33
Jasa Kesehatan	125,44	128,19	138,43	138,43	0,00	7,98	10,35
Obat-obatan	118,64	121,52	121,68	121,80	0,10	0,23	2,66
Jasa Perawatan Jasmani	131,24	135,64	136,49	136,88	0,29	0,91	4,30
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,29	124,35	123,39	125,05	1,35	0,56	2,26
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,29	124,63	125,90	126,04	0,11	1,13	6,55
Jasa Pendidikan	120,24	129,64	129,64	129,64	0,00	0,00	7,83
Kursus-kursus/Pelatihan	139,24	159,52	163,16	163,16	0,00	2,28	17,17
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,41	113,24	113,54	113,52	-0,01	0,25	0,99
Rekreasi	112,23	110,92	117,19	117,98	0,68	6,37	5,13
Olahraga	115,99	115,57	118,25	118,25	0,00	2,32	1,94
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,06	107,09	107,75	107,82	0,06	0,69	0,71
Transpor	108,44	108,68	109,36	109,45	0,08	0,71	0,93
Komunikasi dan Pengiriman	95,76	93,71	92,26	92,31	0,05	-1,50	-3,60
Sarana dan Penunjang Transpor	135,38	140,86	148,53	148,53	0,00	5,44	9,71
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan April 2012 terhadap IHK Bulan Maret 2012

**) Perubahan IHK Bulan April 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan April 2012 terhadap IHK Bulan April 2011

Lampiran 1e : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Mei 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2011	IHK Desember 2011	IHK April 2012	IHK Mei 2012	Inflasi Mei 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	126,90	130,68	131,92	132,33	0,31	1,27	4,28
I. BAHAN MAKANAN	143,32	151,78	150,68	152,02	0,89	0,16	6,07
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,39	160,06	161,24	160,93	-0,19	0,54	15,45
Daging dan Hasil-hasilnya	125,98	135,67	138,42	138,46	0,03	2,06	9,91
Ikan Segar	132,96	137,58	139,84	141,40	1,11	2,77	6,34
Ikan Diawetkan	116,47	126,30	127,42	130,71	2,58	3,49	12,23
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,42	127,87	125,79	126,76	0,77	-0,86	1,88
Sayur-sayuran	162,31	159,07	161,65	161,17	-0,29	1,32	-0,70
Kacang - kacangan	235,56	238,31	237,27	246,41	3,85	3,40	4,60
Buah - buahan	170,67	181,47	166,94	167,90	0,58	-7,48	-1,62
Bumbu - bumbu	158,89	162,65	144,61	151,59	4,82	-6,80	-4,60
Lemak dan Minyak	116,34	112,80	113,84	114,05	0,18	1,11	-1,97
Bahan Makanan Lainnya	122,91	124,26	139,16	141,42	1,63	13,81	15,06
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135,57	138,18	142,19	142,51	0,23	3,13	5,12
Makanan Jadi	138,16	139,75	142,35	142,69	0,24	2,10	3,28
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,73	145,62	145,81	145,48	-0,23	-0,10	2,65
Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,91	128,91	139,86	140,70	0,60	9,14	12,64
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,76	126,66	127,63	127,89	0,21	0,97	2,51
Biaya Tempat Tinggal	116,79	119,98	121,03	121,47	0,36	1,24	4,01
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,75	139,51	139,89	139,93	0,03	0,30	0,12
Perlengkapan Rumah tangga	113,76	121,77	122,43	122,31	-0,09	0,45	2,99
Penyelenggaraan Rumah tangga	134,31	134,79	136,99	137,13	0,10	1,74	2,10
IV. SANDANG	129,67	138,75	141,05	140,77	-0,20	1,45	8,56
Sandang Laki-laki	126,23	131,44	136,25	136,28	0,03	3,69	7,97
Sandang Wanita	112,24	111,43	112,76	112,97	0,19	1,38	0,65
Sandang Anak-anak	109,90	116,04	116,31	116,33	0,01	0,25	5,85
Barang Pribadi dan Sandang Lain	184,80	221,31	223,08	221,53	-0,69	0,10	19,88
V. KESEHATAN	123,59	125,77	129,79	129,93	0,10	3,30	5,12
Jasa Kesehatan	125,48	128,19	138,43	138,67	0,17	8,17	10,51
Obat-obatan	119,02	121,52	121,80	121,89	0,07	0,30	2,41
Jasa Perawatan Jasmani	131,24	135,64	136,88	136,88	0,00	0,91	4,30
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,97	124,35	125,05	125,14	0,07	0,63	1,76
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLARAHAGA	118,29	124,63	126,04	126,12	0,07	1,20	6,62
Jasa Pendidikan	120,24	129,64	129,64	129,64	0,00	0,00	7,83
Kursus-kursus/Pelatihan	140,20	159,52	163,16	163,69	0,33	2,62	16,75
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,29	113,24	113,52	113,51	-0,01	0,24	1,09
Rekreasi	112,29	110,92	117,98	118,27	0,24	6,62	5,33
Olahraga	114,66	115,57	118,25	118,25	0,00	2,32	3,13
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,01	107,09	107,82	107,88	0,05	0,74	0,81
Transpor	108,53	108,68	109,45	109,51	0,06	0,77	0,90
Komunikasi dan Pengiriman	95,29	93,71	92,31	92,31	0,00	-1,50	-3,13
Sarana dan Penunjang Transpor	135,39	140,86	148,53	148,63	0,06	5,51	9,78
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Mei 2012 terhadap IHK Bulan April 2012

**) Perubahan IHK Bulan Mei 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Mei 2012 terhadap IHK Bulan Mei 2011

Lampiran 1f : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Juni 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2011	IHK Desember 2011	IHK Mei 2012	IHK Juni 2012	Inflasi Juni 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	127,35	130,68	132,33	133,07	0,56	1,84	4,50
I. BAHAN MAKANAN	144,84	151,78	152,02	154,19	1,42	1,58	6,46
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,20	160,06	160,93	160,43	-0,31	0,23	15,25
Daging dan Hasil-hasilnya	126,87	135,67	138,46	141,94	2,51	4,62	11,88
Ikan Segar	136,35	137,58	141,40	144,15	1,94	4,77	5,72
Ikan Diawetkan	118,97	126,30	130,71	130,57	-0,11	3,38	9,75
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,84	127,87	126,76	128,63	1,47	0,60	1,41
Sayur-sayuran	159,43	159,07	161,17	164,17	1,86	3,20	2,97
Kacang - kacang	235,66	238,31	246,41	251,70	2,15	5,62	6,81
Buah - buah	167,11	181,47	167,90	171,58	2,19	-5,45	2,67
Bumbu - bumbu	175,89	162,65	151,59	160,90	6,15	-1,07	-8,52
Lemak dan Minyak	117,67	112,80	114,05	112,92	-1,00	0,10	-4,04
Bahan Makanan Lainnya	122,39	124,26	141,42	142,29	0,61	14,50	16,26
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135,55	138,18	142,51	143,11	0,42	3,56	5,58
Makanan Jadi	138,10	139,75	142,69	143,41	0,50	2,62	3,84
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,16	145,62	145,48	146,23	0,52	0,42	3,59
Tembakau dan Minuman Beralkohol	125,33	128,91	140,70	140,80	0,07	9,22	12,34
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,09	126,66	127,89	128,49	0,47	1,44	2,72
Biaya Tempat Tinggal	117,47	119,98	121,47	121,85	0,32	1,56	3,73
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,45	139,51	139,93	140,66	0,52	0,82	0,84
Perlengkapan Rumah tangga	118,74	121,77	122,31	122,83	0,42	0,87	3,44
Penyelenggaraan Rumah tangga	134,48	134,79	137,13	138,44	0,96	2,71	2,95
IV. SANDANG	130,45	138,75	140,77	141,43	0,47	1,93	8,42
Sandang Laki-laki	127,07	131,44	136,28	136,46	0,13	3,82	7,38
Sandang Wanita	111,97	111,43	112,97	114,22	1,10	2,50	2,01
Sandang Anak-anak	110,14	116,04	116,33	116,06	-0,23	0,01	5,38
Barang Pribadi dan Sandang Lain	188,39	221,31	221,53	222,70	0,53	0,63	18,21
V. KESEHATAN	123,66	125,77	129,93	129,56	-0,28	3,01	4,77
Jasa Kesehatan	125,48	128,19	138,67	138,68	0,01	8,18	10,52
Obat-obatan	120,08	121,52	121,89	121,90	0,01	0,32	1,52
Jasa Perawatan Jasmani	131,45	135,64	136,88	136,88	0,00	0,91	4,14
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,70	124,35	125,14	124,28	-0,69	-0,06	1,29
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,38	124,63	126,12	125,93	-0,15	1,05	6,38
Jasa Pendidikan	120,24	129,64	129,64	129,64	0,00	0,00	7,83
Kursus-kursus/Pelatihan	143,39	159,52	163,69	163,69	0,00	2,62	14,15
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,37	113,24	113,51	112,76	-0,67	-0,43	0,34
Rekreasi	112,14	110,92	118,27	117,77	-0,42	6,18	5,02
Olahraga	114,66	115,57	118,25	118,47	0,19	2,51	3,33
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108,18	107,09	107,88	107,95	0,07	0,81	-0,21
Transpor	103,51	108,68	109,51	109,66	0,13	0,90	5,94
Komunikasi dan Pengiriman	101,17	93,71	92,31	92,20	-0,12	-1,62	-8,87
Sarana dan Penunjang Transpor	135,50	140,86	148,63	148,63	0,00	5,51	9,69
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Juni 2012 terhadap IHK Bulan Mei 2012

**) Perubahan IHK Bulan Juni 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Juni 2012 terhadap IHK Bulan Juni 2011

Lampiran 1g : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Juli 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2011	IHK Desember 2011	IHK Juni 2012	IHK Juli 2012	Inflasi Juli 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	128,13	130,68	133,07	133,77	0,52	2,37	4,40
I. BAHAN MAKANAN	147,34	151,78	154,19	156,41	1,44	3,04	6,15
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	141,40	160,06	160,43	161,68	0,78	1,01	14,35
Daging dan Hasil-hasilnya	134,76	135,67	141,94	156,36	10,16	15,25	16,03
Ikan Segar	136,03	137,58	144,15	143,42	-0,50	4,24	5,43
Ikan Diawetkan	120,49	126,30	130,57	131,01	0,34	3,73	8,73
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,93	127,87	128,63	133,54	3,82	4,44	2,00
Sayur-sayuran	167,44	159,07	164,17	162,21	-1,19	1,97	-3,12
Kacang - kacang	236,28	238,31	251,70	257,12	2,15	7,89	8,82
Buah - buah	174,10	181,47	171,58	169,70	-1,09	-6,48	-2,53
Bumbu - bumbu	167,32	162,65	160,90	153,88	-4,37	-5,39	-8,03
Lemak dan Minyak	116,79	112,80	112,92	115,62	2,39	2,50	-1,00
Bahan Makanan Lainnya	125,14	124,26	142,29	143,74	1,02	15,67	14,86
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135,75	138,18	143,11	143,96	0,59	4,18	6,04
Makanan Jadi	138,18	139,75	143,41	144,09	0,47	3,10	4,28
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,49	145,62	146,23	148,33	1,43	1,86	4,84
Tembakau dan Minuman Beralkohol	125,77	128,91	140,80	141,09	0,21	9,45	12,19
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,55	126,66	128,49	128,48	-0,01	1,44	2,34
Biaya Tempat Tinggal	118,14	119,98	121,85	122,01	0,13	1,69	3,27
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,46	139,51	140,66	140,65	0,00	0,82	0,86
Perlengkapan Rumah tangga	119,43	121,77	122,83	123,72	0,73	1,60	3,59
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,07	134,79	138,44	137,43	-0,73	1,96	1,74
IV. SANDANG	131,24	138,75	141,43	141,47	0,03	1,96	7,80
Sandang Laki-laki	127,50	131,44	136,46	136,46	0,00	3,82	7,03
Sandang Wanita	111,73	111,43	114,22	114,31	0,08	2,58	2,31
Sandang Anak-anak	110,73	116,04	116,06	116,36	0,26	0,27	5,08
Barang Pribadi dan Sandang Lain	191,63	221,31	222,70	222,40	-0,13	0,50	16,06
V. KESEHATAN	124,48	125,77	129,56	130,25	0,53	3,56	4,63
Jasa Kesehatan	125,48	128,19	138,68	139,03	0,25	8,45	10,80
Obat-obatan	120,09	121,52	121,90	121,92	0,02	0,33	1,52
Jasa Perawatan Jasmani	131,48	135,64	136,88	136,88	0,00	0,91	4,11
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,60	124,35	124,28	125,58	1,05	0,98	0,78
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,97	124,63	125,93	126,56	0,50	1,56	6,38
Jasa Pendidikan	120,54	129,64	129,64	130,57	0,72	0,72	8,32
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	159,52	163,69	164,15	0,28	2,91	3,97
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,39	113,24	112,76	113,02	0,24	-0,19	-0,32
Rekreasi	111,33	110,92	117,77	117,86	0,07	6,25	5,86
Olahraga	114,58	115,57	118,47	119,63	0,98	3,51	4,41
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	106,97	107,09	107,95	108,02	0,06	0,87	0,98
Transpor	108,46	108,68	109,66	109,76	0,09	1,00	1,20
Komunikasi dan Pengiriman	94,65	93,71	92,20	92,11	-0,10	-1,71	-2,69
Sarana dan Penunjang Transpor	137,80	140,86	148,63	148,88	0,17	5,69	8,04
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	106,59	0,00	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Juli 2012 terhadap IHK Bulan Juni 2012

**) Perubahan IHK Bulan Juli 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Juli 2012 terhadap IHK Bulan Juli 2011

Lampiran 1h : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Agustus 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2011	IHK Desember 2011	IHK Juli 2012	IHK Agustus 2012	Inflasi Agustus 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	129,52	130,68	133,77	135,20	1,07	3,46	4,38
I. BAHAN MAKANAN	149,29	151,78	156,41	159,88	2,22	5,34	7,10
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	144,35	160,06	161,68	161,81	0,08	1,09	12,09
Daging dan Hasil-hasilnya	144,83	135,67	156,36	160,05	2,36	17,97	10,51
Ikan Segar	138,81	137,58	143,42	143,70	0,20	4,45	3,52
Ikan Diawetkan	126,13	126,30	131,01	132,49	1,12	4,90	5,04
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,38	127,87	133,54	132,08	-1,09	3,30	2,09
Sayur-sayuran	176,63	159,07	162,21	174,49	7,57	9,69	-1,21
Kacang - kacangan	238,39	238,31	257,12	279,45	8,68	17,26	17,23
Buah - buah	173,61	181,47	169,70	173,88	2,46	-4,18	0,16
Bumbu - bumbu	148,85	162,65	153,88	159,13	3,41	-2,16	6,91
Lemak dan Minyak	117,04	112,80	115,62	116,92	1,12	3,65	-0,10
Bahan Makanan Lainnya	127,64	124,26	143,74	145,97	1,55	17,47	14,36
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	136,55	138,18	143,96	144,84	0,61	4,82	6,07
Makanan Jadi	138,74	139,75	144,09	144,94	0,59	3,72	4,47
Minuman yang Tidak Beralkohol	143,32	145,62	148,33	149,40	0,72	2,59	4,24
Tembakau dan Minuman Beralkohol	126,38	128,91	141,09	141,86	0,55	10,04	12,25
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,67	126,66	128,48	128,88	0,31	1,75	2,55
Biaya Tempat Tinggal	118,23	119,98	122,01	122,16	0,13	1,82	3,33
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	139,51	140,65	141,54	0,63	1,46	1,46
Perlengkapan Rumah tangga	121,02	121,77	123,72	124,44	0,58	2,19	2,82
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,05	134,79	137,43	137,90	0,34	2,31	2,11
IV. SANDANG	137,64	138,75	141,47	142,07	0,43	2,39	3,22
Sandang Laki-laki	132,59	131,44	136,46	137,40	0,69	4,54	3,63
Sandang Wanita	111,95	111,43	114,31	114,41	0,08	2,67	2,19
Sandang Anak-anak	115,68	116,04	116,36	116,77	0,35	0,63	0,94
Barang Pribadi dan Sandang Lain	212,65	221,31	222,40	223,58	0,53	1,03	5,14
V. KESEHATAN	125,19	125,77	130,25	131,10	0,65	4,24	4,72
Jasa Kesehatan	127,79	128,19	139,03	139,55	0,37	8,86	9,20
Obat-obatan	120,07	121,52	121,92	122,39	0,38	0,71	1,93
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	135,64	136,88	138,46	1,15	2,07	2,59
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,96	124,35	125,58	126,77	0,95	1,94	2,27
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	124,36	124,63	126,56	128,21	1,30	2,88	3,10
Jasa Pendidikan	129,28	129,64	130,57	133,61	2,33	3,06	3,35
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	159,52	164,15	167,09	1,79	4,75	5,83
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,38	113,24	113,02	112,50	-0,46	-0,66	-0,78
Rekreasi	110,64	110,92	117,86	117,84	-0,01	6,24	6,51
Olahraga	114,72	115,57	119,63	119,65	0,02	3,53	4,29
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,36	107,09	108,02	109,49	1,36	2,24	1,98
Transpor	109,11	108,68	109,76	111,93	1,98	3,00	2,59
Komunikasi dan Pengiriman	94,21	93,71	92,11	92,05	-0,06	-1,77	-2,29
Sarana dan Penunjang Transpor	138,54	140,86	148,88	149,17	0,19	5,90	7,67
Jasa Keuangan	106,59	106,59	106,59	107,93	1,26	1,26	1,26

*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2012 terhadap IHK Bulan Juli 2012

**) Perubahan IHK Bulan Agustus 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Agustus 2012 terhadap IHK Bulan Agustus 2011

Lampiran 1i : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan September 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2011	IHK Desember 2011	IHK Agustus 2012	IHK September 2012	Inflasi September 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	129,50	130,68	135,20	135,44	0,18	3,65	4,59
I. BAHAN MAKANAN	147,90	151,78	159,88	156,92	-1,85	3,39	6,10
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	148,09	160,06	161,81	161,41	-0,25	0,84	8,99
Daging dan Hasil-hasilnya	140,79	135,67	160,05	147,58	-7,79	8,78	4,82
Ikan Segar	133,75	137,58	143,70	141,03	-1,86	2,51	5,45
Ikan Diawetkan	128,36	126,30	132,49	132,79	0,23	5,14	3,45
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,35	127,87	132,08	130,64	-1,09	2,17	3,39
Sayur-sayuran	165,63	159,07	174,49	170,02	-2,56	6,88	2,65
Kacang - kacang	237,61	238,31	279,45	273,25	-2,22	14,66	15,00
Buah - buah	173,16	181,47	173,88	181,52	4,39	0,03	4,82
Bumbu - bumbu	149,55	162,65	159,13	150,53	-5,41	-7,45	0,65
Lemak dan Minyak	115,55	112,80	116,92	116,68	-0,21	3,43	0,98
Bahan Makanan Lainnya	126,13	124,26	145,97	144,59	-0,95	16,35	14,63
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	136,88	138,18	144,84	146,93	1,45	6,33	7,35
Makanan Jadi	138,68	139,75	144,94	146,61	1,15	4,91	5,72
Minuman yang Tidak Beralkohol	143,12	145,62	149,40	149,89	0,33	2,93	4,73
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,07	128,91	141,86	146,53	3,29	13,67	14,42
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,37	126,66	128,88	129,16	0,22	1,98	2,21
Biaya Tempat Tinggal	119,47	119,98	122,16	122,53	0,30	2,13	2,56
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	139,51	141,54	141,46	-0,06	1,40	1,40
Perlengkapan Rumah tangga	120,94	121,77	124,44	126,18	1,40	3,62	4,34
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,01	134,79	137,90	138,18	0,20	2,52	2,35
IV. SANDANG	140,57	138,75	142,07	143,03	0,67	3,08	1,75
Sandang Laki-laki	132,53	131,44	137,40	137,50	0,07	4,61	3,75
Sandang Wanita	111,94	111,43	114,41	114,03	-0,33	2,33	1,87
Sandang Anak-anak	115,69	116,04	116,77	116,79	0,02	0,64	0,95
Barang Pribadi dan Sandang Lain	228,79	221,31	223,58	228,62	2,25	3,30	-0,07
V. KESEHATAN	125,18	125,77	131,10	130,93	-0,13	4,10	4,59
Jasa Kesehatan	127,79	128,19	139,55	139,68	0,09	8,96	9,30
Obat-obatan	120,10	121,52	122,39	121,81	-0,47	0,24	1,43
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	135,64	138,46	138,56	0,08	2,15	2,67
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,93	124,35	126,77	126,48	-0,23	1,71	2,06
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	124,54	124,63	128,21	135,23	5,47	8,51	8,58
Jasa Pendidikan	129,64	129,64	133,61	144,51	8,16	11,47	11,47
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	159,52	167,09	167,14	0,03	4,78	5,86
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,33	113,24	112,50	112,47	-0,02	-0,68	-0,76
Rekreasi	110,63	110,92	117,84	117,85	0,00	6,24	6,52
Olahraga	114,74	115,57	119,65	119,65	0,00	3,53	4,28
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	106,61	107,09	109,49	108,88	-0,56	1,67	2,13
Transpor	107,99	108,68	111,93	111,05	-0,79	2,19	2,84
Komunikasi dan Pengiriman	94,14	93,71	92,05	91,90	-0,16	-1,93	-2,38
Sarana dan Penunjang Transpor	138,97	140,86	149,17	149,19	0,01	5,91	7,35
Jasa Keuangan	106,59	106,59	107,93	107,93	0,00	1,26	1,26

*) Perubahan IHK Bulan September 2012 terhadap IHK Bulan Agustus 2012

**) Perubahan IHK Bulan September 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan September 2012 terhadap IHK Bulan September 2011

Lampiran 1j : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Oktober 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2011	IHK Desember 2011	IHK September 2012	IHK Oktober 2012	Inflasi Oktober 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	129,63	130,68	135,44	135,89	0,33	3,99	4,83
I. BAHAN MAKANAN	148,15	151,78	156,92	157,49	0,36	3,76	6,30
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	149,96	160,06	161,41	161,13	-0,17	0,66	7,45
Daging dan Hasil-hasilnya	137,27	135,67	147,58	154,75	4,86	14,07	12,74
Ikan Segar	134,53	137,58	141,03	142,95	1,36	3,90	6,26
Ikan Diawetkan	124,93	126,30	132,79	132,39	-0,30	4,82	5,97
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,12	127,87	130,64	130,47	-0,13	2,03	5,11
Sayur-sayuran	168,80	159,07	170,02	166,97	-1,79	4,96	-1,09
Kacang - kacang	237,51	238,31	273,25	275,58	0,85	15,64	16,03
Buah - buah	171,82	181,47	181,52	176,05	-3,01	-2,98	2,46
Bumbu - bumbu	151,50	162,65	150,53	152,58	1,36	-6,19	0,71
Lemak dan Minyak	115,58	112,80	116,68	116,39	-0,24	3,18	0,70
Bahan Makanan Lainnya	124,53	124,26	144,59	144,26	-0,23	16,09	15,84
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	137,25	138,18	146,93	148,66	1,18	7,58	8,31
Makanan Jadi	139,00	139,75	146,61	149,02	1,64	6,63	7,21
Minuman yang Tidak Beralkohol	143,69	145,62	149,89	151,03	0,76	3,72	5,11
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,39	128,91	146,53	146,90	0,25	13,95	14,42
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,54	126,66	129,16	129,20	0,02	2,00	2,10
Biaya Tempat Tinggal	119,74	119,98	122,53	122,59	0,05	2,18	2,38
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	139,51	141,46	141,45	-0,01	1,39	1,39
Perlengkapan Rumah tangga	121,24	121,77	126,18	125,75	-0,34	3,27	3,72
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,07	134,79	138,18	138,26	0,06	2,57	2,36
IV. SANDANG	139,36	138,75	143,03	144,03	0,70	3,80	3,35
Sandang Laki-laki	132,37	131,44	137,50	137,79	0,21	4,84	4,10
Sandang Wanita	111,97	111,43	114,03	114,00	-0,03	2,30	1,81
Sandang Anak-anak	115,73	116,04	116,79	116,64	-0,13	0,51	0,79
Barang Pribadi dan Sandang Lain	222,78	221,31	228,62	233,85	2,29	5,67	4,97
V. KESEHATAN	125,24	125,77	130,93	131,39	0,35	4,47	4,91
Jasa Kesehatan	127,79	128,19	139,68	140,75	0,77	9,80	10,14
Obat-obatan	120,13	121,52	121,81	121,52	-0,23	0,00	1,16
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	135,64	138,56	139,47	0,65	2,82	3,34
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,06	124,35	126,48	126,67	0,14	1,86	2,10
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLARAHAGA	124,53	124,63	135,23	135,43	0,15	8,67	8,75
Jasa Pendidikan	129,64	129,64	144,51	144,68	0,11	11,60	11,60
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	159,52	167,14	167,73	0,35	5,15	6,23
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,26	113,24	112,47	112,31	-0,14	-0,82	-0,84
Rekreasi	110,63	110,92	117,85	118,45	0,51	6,78	7,06
Olahraga	114,74	115,57	119,65	119,66	0,01	3,54	4,29
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	106,75	107,09	108,88	108,63	-0,23	1,44	1,75
Transpor	108,17	108,68	111,05	110,66	-0,35	1,83	2,30
Komunikasi dan Pengiriman	93,86	93,71	91,90	91,87	-0,03	-1,96	-2,11
Sarana dan Penunjang Transpor	140,44	140,86	149,19	149,53	0,23	6,15	6,47
Jasa Keuangan	106,59	106,59	107,93	107,93	0,00	1,26	1,26

*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2012 terhadap IHK Bulan September 2012

**) Perubahan IHK Bulan Oktober 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Oktober 2012 terhadap IHK Bulan Oktober 2011

Lampiran 1k : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Nopember 2012 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Nopember 2011	IHK Desember 2011	IHK Oktober 2012	IHK Nopember 2012	Inflasi Nopember 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	130,14	130,68	135,89	135,88	-0,01	3,98	4,41
I. BAHAN MAKANAN	149,93	151,78	157,49	156,83	-0,42	3,32	4,60
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	152,96	160,06	161,13	161,61	0,30	0,97	5,65
Daging dan Hasil-hasilnya	140,93	135,67	154,75	147,70	-4,56	8,86	4,80
Ikan Segar	136,16	137,58	142,95	146,49	2,48	6,48	7,59
Ikan Diawetkan	125,63	126,30	132,39	132,74	0,27	5,10	5,67
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,25	127,87	130,47	132,94	1,89	3,97	5,30
Sayur-sayuran	159,86	159,07	166,97	165,71	-0,76	4,17	3,66
Kacang - kacangangan	238,10	238,31	275,58	271,44	-1,50	13,90	14,00
Buah - buah	177,58	181,47	176,05	168,74	-4,15	-7,01	-4,98
Bumbu - bumbu	158,54	162,65	152,58	156,74	2,73	-3,63	-1,14
Lemak dan Minyak	115,10	112,80	116,39	114,87	-1,31	1,84	-0,19
Bahan Makanan Lainnya	123,53	124,26	144,26	147,48	2,23	18,68	19,39
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	137,67	138,18	148,66	148,88	0,15	7,74	8,14
Makanan Jadi	139,05	139,75	149,02	149,34	0,22	6,87	7,40
Minuman yang Tidak Beralkohol	145,41	145,62	151,03	150,12	-0,61	3,09	3,24
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,70	128,91	146,90	147,79	0,60	14,64	14,83
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,60	126,66	129,20	129,47	0,21	2,22	2,26
Biaya Tempat Tinggal	119,87	119,98	122,59	122,90	0,25	2,43	2,53
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	139,51	141,45	141,43	-0,02	1,38	1,37
Perlengkapan Rumah tangga	121,16	121,77	125,75	125,74	-0,01	3,26	3,78
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,06	134,79	138,26	139,12	0,62	3,21	3,00
IV. SANDANG	139,61	138,75	144,03	143,62	-0,28	3,51	2,87
Sandang Laki-laki	130,93	131,44	137,79	137,62	-0,12	4,71	5,11
Sandang Wanita	111,84	111,43	114,00	114,04	0,04	2,34	1,97
Sandang Anak-anak	116,04	116,04	116,64	116,67	0,03	0,54	0,55
Barang Pribadi dan Sandang Lain	225,97	221,31	233,85	231,85	-0,86	4,76	2,60
V. KESEHATAN	125,48	125,77	131,39	131,83	0,34	4,82	5,06
Jasa Kesehatan	127,81	128,19	140,75	141,60	0,60	10,45	10,79
Obat-obatan	121,04	121,52	121,52	121,66	0,12	0,12	0,51
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	135,64	139,47	139,47	0,00	2,82	3,34
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,26	124,35	126,67	126,94	0,21	2,08	2,15
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	124,53	124,63	135,4310	135,68	0,18	8,87	8,95
Jasa Pendidikan	129,64	129,64	144,68	144,68	0,00	11,60	11,60
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	159,52	167,73	168,10	0,22	5,38	6,47
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,29	113,24	112,31	113,78	1,31	0,48	0,44
Rekreasi	110,61	110,92	118,45	118,43	-0,01	6,77	7,07
Olahraga	114,77	115,57	119,66	119,55	-0,09	3,45	4,17
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	106,81	107,09	108,63	108,57	-0,05	1,39	1,65
Transpor	108,24	108,68	110,66	110,60	-0,06	1,77	2,17
Komunikasi dan Pengiriman	93,81	93,71	91,87	91,84	-0,03	-2,00	-2,10
Sarana dan Penunjang Transpor	140,66	140,86	149,53	149,55	0,02	6,17	6,32
Jasa Keuangan	106,59	106,59	107,93	107,93	0,00	1,26	1,26

*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2012 terhadap IHK Bulan Oktober 2012

**) Perubahan IHK Bulan Nopember 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

***) Perubahan IHK Bulan Nopember 2012 terhadap IHK Bulan Nopember 2011

**Lampiran 11 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Desember 2012 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2011	IHK Oktober 2012	IHK Nopember 2012	Inflasi Nopember 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	130,68	130,68	135,88	136,38	0,37	4,37
I. BAHAN MAKANAN	151,78	151,78	156,83	157,67	0,54	3,88
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	160,06	160,06	161,61	162,63	0,64	1,61
Daging dan Hasil-hasilnya	135,67	135,67	147,70	147,61	-0,06	8,80
Ikan Segar	137,58	137,58	146,49	147,58	0,74	7,27
Ikan Diawetkan	126,30	126,30	132,74	134,22	1,11	6,27
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,87	127,87	132,94	135,22	1,72	5,75
Sayur-sayuran	159,07	159,07	165,71	166,51	0,49	4,68
Kacang - kacangan	238,31	238,31	271,44	273,91	0,91	14,94
Buah - buahan	181,47	181,47	168,74	166,90	-1,09	-8,03
Bumbu - bumbu	162,65	162,65	156,74	157,54	0,51	-3,14
Lemak dan Minyak	112,80	112,80	114,87	115,38	0,44	2,29
Bahan Makanan Lainnya	124,26	124,26	147,48	146,49	-0,67	17,88
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	138,18	138,18	148,88	149,56	0,46	8,24
Makanan Jadi	139,75	139,75	149,34	149,59	0,16	7,04
Minuman yang Tidak Beralkohol	145,62	145,62	150,12	151,14	0,68	3,79
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,91	128,91	147,79	149,37	1,07	15,87
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,66	126,66	129,47	129,68	0,17	2,39
Biaya Tempat Tinggal	119,98	119,98	122,90	123,09	0,16	2,59
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	139,51	141,43	141,70	0,19	1,57
Perlengkapan Rumah tangga	121,77	121,77	125,74	127,77	1,62	4,93
Penyelenggaraan Rumah tangga	134,79	134,79	139,12	138,78	-0,24	2,97
IV. SANDANG	138,75	138,75	143,62	144,21	0,41	3,93
Sandang Laki-laki	131,44	131,44	137,62	137,66	0,03	4,74
Sandang Wanita	111,43	111,43	114,04	114,20	0,13	2,48
Sandang Anak-anak	116,04	116,04	116,67	116,73	0,04	0,59
Barang Pribadi dan Sandang Lain	221,31	221,31	231,85	234,87	1,30	6,13
V. KESEHATAN	125,77	125,77	131,83	132,03	0,15	4,97
Jasa Kesehatan	128,19	128,19	141,60	141,85	0,18	10,65
Obat-obatan	121,52	121,52	121,66	121,67	0,00	0,12
Jasa Perawatan Jasmani	135,64	135,64	139,47	139,47	0,00	2,82
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,35	124,35	126,94	127,18	0,19	2,27
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	124,63	124,63	135,68	135,98	0,22	9,11
Jasa Pendidikan	129,64	129,64	144,68	144,93	0,17	11,79
Kursus-kursus/Pelatihan	159,52	159,52	168,10	171,01	1,73	7,20
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,24	113,24	113,78	113,78	0,00	0,48
Rekreasi	110,92	110,92	118,43	118,63	0,16	6,94
Olahraga	115,57	115,57	119,55	119,44	-0,09	3,35
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107,09	107,09	108,57	109,00	0,39	1,79
Transpor	108,68	108,68	110,60	110,72	0,11	1,88
Komunikasi dan Pengiriman	93,71	93,71	91,84	91,81	-0,03	-2,03
Sarana dan Penunjang Transpor	140,86	140,86	149,55	154,98	3,63	10,02
Jasa Keuangan	106,59	106,59	107,93	107,93	0,00	1,26

*) Perubahan IHK Bulan Desember 2012 terhadap IHK Bulan Nopember 2012

**) Perubahan IHK Bulan Desember 2012 terhadap IHK Bulan Desember 2011

**Lampiran 2 : Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa
Tahun 2012**

B u l a n	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,94	0,83	0,50
2. Februari	0,10	0,03	0,10
3. Maret	-0,33	-0,13	0,10
4. April	0,36	0,21	0,18
5. Mei	0,19	0,34	0,27
6. Juni	0,82	0,52	0,50
7. Juli	0,70	0,53	0,29
8. Agustus	0,64	1,09	1,42
9. September	0,07	0,24	-0,02
10. Oktober	0,10	0,42	0,06
11. Nopember	0,07	-0,01	-0,07
12. Desember	0,67	0,29	0,52

Lanjutan Lampiran 2 :

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,48	0,18	1,08
2. Februari	0,17	0,18	0,14
3. Maret	0,18	-0,15	-0,47
4. April	0,13	0,18	0,11
5. Mei	0,12	-0,03	0,31
6. Juni	0,38	0,26	0,66
7. Juli	0,55	0,54	1,02
8. Agustus	0,81	2,07	0,19
9. September	0,39	0,40	0,07
10. Oktober	0,53	0,27	0,42
11. Nopember	0,14	-0,06	0,19
12. Desember	0,56	0,16	0,20

Lanjutan Lampiran 2 :

B u l a n	Kota		
	Bandung	Cirebon	Bekasi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1,24	0,62	0,74
2. Februari	-0,05	-0,24	-0,14
3. Maret	0,05	-0,30	0,16
4. April	0,18	-0,04	0,14
5. Mei	-0,23	0,10	-0,04
6. Juni	0,55	0,45	0,51
7. Juli	1,07	1,81	0,83
8. Agustus	0,65	0,52	1,05
9. September	0,06	-0,02	0,06
10. Oktober	0,34	0,09	-0,29
11. Nopember	-0,10	0,12	-0,12
12. Desember	0,19	0,24	0,52

Lanjutan Lampiran 2:

B u l a n	Kota		
	Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,51	1,16	0,68
2. Februari	0,10	0,35	0,56
3. Maret	-0,16	-0,30	-0,21
4. April	0,20	-0,25	0,09
5. Mei	0,40	-0,08	0,43
6. Juni	0,83	0,88	0,33
7. Juli	0,93	0,88	0,84
8. Agustus	1,21	1,14	0,85
9. September	-0,31	-0,26	0,17
10. Oktober	-0,14	0,18	0,29
11. Nopember	0,08	-0,10	0,08
12. Desember	0,40	0,22	0,53

Lanjutan Lampiran 2 :

B u l a n	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,22	0,42	0,61
2. Februari	0,08	0,37	-0,21
3. Maret	0,28	0,33	-0,18
4. April	-0,13	0,14	0,15
5. Mei	0,28	0,36	0,54
6. Juni	0,85	0,68	0,54
7. Juli	0,50	0,83	0,30
8. Agustus	0,51	1,26	1,33
9. September	-0,57	-0,10	0,06
10. Oktober	0,32	0,07	-0,10
11. Nopember	0,20	-0,01	-0,37
12. Desember	0,30	0,41	0,40

Lanjutan Lampiran 2 :

B u l a n	Kota		
	Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,25	0,28	0,50
2. Februari	0,10	0,27	0,35
3. Maret	0,36	0,29	0,12
4. April	0,11	0,34	-0,07
5. Mei	0,05	-0,31	0,53
6. Juni	0,75	0,81	0,75
7. Juli	0,76	0,64	1,02
8. Agustus	0,42	1,03	1,71
9. September	0,19	-0,03	-0,56
10. Oktober	0,38	0,28	0,02
11. Nopember	0,20	0,03	0,13
12. Desember	0,66	0,78	0,46

Lanjutan Lampiran 2 :

B u l a n	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,27	0,27	0,52
2. Februari	0,22	0,18	0,46
3. Maret	0,04	0,01	-0,35
4. April	0,05	0,27	0,30
5. Mei	0,44	0,05	0,54
6. Juni	0,71	0,54	0,88
7. Juli	0,68	0,48	0,82
8. Agustus	1,73	1,04	2,01
9. September	-0,02	0,52	-0,35
10. Oktober	0,01	0,22	0,19
11. Nopember	0,05	0,23	0,24
12. Desember	0,37	0,70	0,49

Lanjutan Lampiran 2:

B u l a n	Kota		
	Madiun	Surabaya	<i>Indonesia</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,10	0,39	0,76
2. Februari	0,36	0,25	0,05
3. Maret	0,22	0,09	0,07
4. April	0,24	0,12	0,21
5. Mei	-0,16	0,17	0,07
6. Juni	0,50	0,53	0,62
7. Juli	0,72	0,62	0,70
8. Agustus	1,13	1,26	0,95
9. September	-0,15	-0,04	0,01
10. Oktober	-0,01	0,14	0,16
11. Nopember	0,17	0,25	0,07
12. Desember	0,34	0,52	0,54

**Lampiran 3 : Laju Inflasi Kota - Kota di Jawa
Tahun 2012**

B u l a n	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,94	0,83	0,50
2. Februari	1,04	0,86	0,60
3. Maret	0,70	0,73	0,70
4. April	1,07	0,94	0,88
5. Mei	1,26	1,29	1,16
6. Juni	2,09	1,82	1,66
7. Juli	2,80	2,35	1,96
8. Agustus	3,46	3,47	3,40
9. September	3,53	3,72	3,38
10. Oktober	3,63	4,15	3,45
11. Nopember	3,71	4,14	3,38
12. Desember	4,41	4,44	3,91

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,48	0,18	1,08
2. Februari	0,65	0,35	1,22
3. Maret	0,83	0,21	0,74
4. April	0,96	0,38	0,85
5. Mei	1,09	0,35	1,15
6. Juni	1,47	0,62	1,82
7. Juli	2,03	1,16	2,86
8. Agustus	2,85	3,26	3,06
9. September	3,25	3,67	3,14
10. Oktober	3,79	3,96	3,57
11. Nopember	3,94	3,90	3,77
12. Desember	4,52	4,06	3,98

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Bandung	Cirebon	Bekasi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1,24	0,62	0,74
2. Februari	1,19	0,37	0,60
3. Maret	1,25	0,07	0,76
4. April	1,43	0,02	0,90
5. Mei	1,20	0,13	0,86
6. Juni	1,76	0,57	1,37
7. Juli	2,84	2,39	2,22
8. Agustus	3,51	2,93	3,29
9. September	3,58	2,90	3,35
10. Oktober	3,93	2,99	3,05
11. Nopember	3,83	3,12	2,92
12. Desember	4,02	3,36	3,46

Lanjutan Lampiran 3 :

B u l a n	Kota		
	Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,51	1,16	0,68
2. Februari	0,62	1,51	1,24
3. Maret	0,45	1,21	1,03
4. April	0,65	0,95	1,12
5. Mei	1,05	0,87	1,55
6. Juni	1,89	1,76	1,89
7. Juli	2,84	2,66	2,75
8. Agustus	4,09	3,82	3,62
9. September	3,77	3,56	3,80
10. Oktober	3,62	3,74	4,10
11. Nopember	3,70	3,64	4,18
12. Desember	4,11	3,87	4,73

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,22	0,42	0,61
2. Februari	0,31	0,79	0,41
3. Maret	0,59	1,12	0,22
4. April	0,45	1,26	0,37
5. Mei	0,74	1,62	0,91
6. Juni	1,60	2,32	1,45
7. Juli	2,10	3,17	1,76
8. Agustus	2,62	4,47	3,11
9. September	2,03	4,36	3,17
10. Oktober	2,36	4,43	3,06
11. Nopember	2,56	4,42	2,69
12. Desember	2,87	4,85	3,09

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,25	0,28	0,50
2. Februari	0,35	0,55	0,85
3. Maret	0,71	0,85	0,98
4. April	0,82	1,18	0,91
5. Mei	0,87	0,87	1,44
6. Juni	1,63	1,68	2,20
7. Juli	2,41	2,34	3,24
8. Agustus	2,84	3,39	5,01
9. September	3,03	3,36	4,42
10. Oktober	3,42	3,65	4,44
11. Nopember	3,63	3,68	4,57
12. Desember	4,31	4,49	5,05

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,27	0,27	0,52
2. Februari	0,49	0,45	0,98
3. Maret	0,53	0,45	0,63
4. April	0,58	0,72	0,93
5. Mei	1,03	0,78	1,47
6. Juni	1,74	1,32	2,37
7. Juli	2,43	1,81	3,21
8. Agustus	4,21	2,87	5,29
9. September	4,18	3,41	4,92
10. Oktober	4,20	3,63	5,12
11. Nopember	4,25	3,87	5,37
12. Desember	4,63	4,60	5,88

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Madiun	Surabaya	Indonesia
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,10	0,39	0,76
2. Februari	0,46	0,64	0,81
3. Maret	0,67	0,73	0,88
4. April	0,91	0,86	1,09
5. Mei	0,76	1,03	1,15
6. Juni	1,26	1,56	1,79
7. Juli	1,99	2,19	2,50
8. Agustus	3,15	3,48	3,48
9. September	3,00	3,44	3,49
10. Oktober	2,98	3,59	3,66
11. Nopember	3,15	3,85	3,73
12. Desember	3,51	4,39	4,30

DATA MENCERDASKAN BANGSA

<http://banten.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kecamatan Curug Kota Serang 42171
Telp. (0254) 267027, Faks. (0254) 267026,
Email : banten@bps.go.id, Website: <http://banten.bps.go.id>